

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NO  
EXAMPLE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN SBdP DI KELAS IV MIN 6  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**NUR HASANA RAMBE  
NIM. 2120500052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TABIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NO  
EXAMPLE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN SBdP DI KELAS IV MIN 6  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**NUR HASANA RAMBE  
NIM. 2120500052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TABIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NO  
EXAMPLE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN SBDP DI KELAS IV MIN 6  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah =*

**Oleh**  
**NUR HASANA RAMBE**  
NIM. 2120500052

**Pembimbing I**

**Dr. Hj. Nahriyah Fata, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 19700731 199603 2 001

**Pembimbing II**

**Rahmadani Tanjung, M.Pd**  
NIP. 19910629 201903 2 008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n. Nur Hasana Rambe

Padangsidempuan, Oktober 2025

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad

Addary Padangsidempuan di-

Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nur Hasana Rambe yang berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran *Example No Example* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SBd P di Kelas IV MIN 6 Padang Lawas Utara**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

PEMBIMBING I



Dr. Hj. Nahriyah Fata, S.Ag, M.Pd

NIP.19700731 199603 2 001

PEMBIMBING II



Rahmadani Tanjung, M.Pd

NIP.19910629 201903 2 008

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hasana Rambe  
NIM : 2120500052  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Example No Example*  
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata  
Pelajaran SBDP di Kelas IV MIN 6 Padang Lawas Utara

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 Tahun 2023 tentang kode etik mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan 12 Agustus 2025  
Saya yang Menyatakan


Nur Hasana Rambe

Nim:2120500052

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hasana Rambe  
NIM : 2120500052  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul ” **Penerapan Model Pembelajaran *Example No Example* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SBDP di Kelas IV MIN 6 Padang Lawas Utara**”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan 12 Agustus 2025  
Saya yang Menyatakan


Nur Hasana Rambe  
Nim:2120500052



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

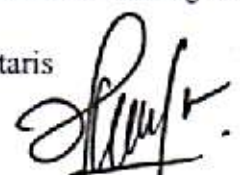
**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nur Hasana Rambe  
NIM : 2120500052  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Example No Example*  
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata  
Pelajaran SBdP di Kelas IV MIN Padang Lawas Utara


Ketua


  
Fitri Rayani Siregar, M.Hum  
NIP.198207312009122004

Sekretaris

  
Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M.Pd  
NIP.199106102022032002  
Anggota

  
Fitri Rayani Siregar, M.Hum  
NIP.198207312009122004

  
Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M.Pd  
NIP.199106102022032002

  
Dr. Hj. Nahriyah Fatah, S.Ag. M.Pd.  
NIP. 19700703 199603 2 001

  
Misahradarsi Dongoran, M.Pd  
NIP.19900726 202203 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PGMI  
Tanggal : 15 Desember 2025  
Pukul : 10:00 WIB s/d WIB  
Hasil/Nilai : 78,5/B  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.42  
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

JudulSkripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Example No Example* Untuk  
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SBdP Di Kelas  
IV MIN 6 Padang Lawas Utara  
Nama : Nur Hasana Rambe  
NIM : 2120500052  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, 15 September 2025  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. Lella Hilda, M.Si  
NIP. 197209202000032002

## ABSTRAK

**Nama** : Nur Hasana Rambe

**NIM** : 2120500052

**Judul Skripsi** : Penerapan Model Pembelajaran *Example No Example* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SBdP Di Kelas IV MIN 6 Padang Lawas Utara

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), khususnya pada materi seni rupa tiga dimensi. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan karena proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa, salah satunya adalah model *Example No Example*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Example No Example* pada mata pelajaran SBdP di kelas IV MIN 6 Padang Lawas Utara. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 28 siswa kelas IV MIN 6 Padang Lawas Utara. Data diperoleh melalui observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari kondisi awal hingga siklus II. Pada kondisi awal, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 61,42 dengan ketuntasan klasikal 57%. Setelah penerapan model pembelajaran *Example No Example* pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 71,07 dengan ketuntasan klasikal 75%. Pada siklus II, nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 78,2 dengan ketuntasan klasikal 86%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Example No Example* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SBdP di kelas IV MIN 6 Padang Lawas Utara.

**Kata Kunci:** *Example No Example*, Hasil Belajar, SBdP

## **ABSTRACT**

**Name** : Nur Hasana Rambe  
**NIM** : 2120500052  
**Thesis Title** : *Implementation of Example No Example Learning Model to Improve Student Learning Outcomes in SBdP Subjects in Class IV MIN 6 Padang Lawas Utara*

*The background of the problem in this study is the low value of student learning outcome in SBdP, due to the lack of variation in the application of learning models and making students less interested in the learning models, in this study by using the Example No Example model in the learning process. The formulation of the problem in this study is whether student learning outcomes can improve after using the Example No Example model in learning animal life cycle material SBdP in class IV through the use of the Example No Example model. The purpose of this research was to determine the improvement in student learning outcomes through the application of the Example No Example learning model in the SBdP subject for Grade IV students at MIN 6 Padang Lawas Utara. This research was a Classroom Action Research (CAR) study using picture media, consisting of the stages of planning, implementation, observation, and reflection. Data collection instruments included observation, tests, and documentation. The results showed that the use of the Example No Example learning model could improve student learning outcomes in the SBdP subject. In the initial condition, the average score was 61.42. After implementing the Example No Example model, in Cycle I Meeting I, 17 students achieved mastery while 11 did not, with an average score of 67.5 and a classical mastery of 61%. In Cycle I Meeting II, 20 students achieved mastery and 8 did not, with an average score of 71 and a classical mastery of 71%. In Cycle II Meeting I, 21 students achieved mastery and 7 did not, with an average score of 71.07 and a classical mastery of 75%. Finally, in Cycle II Meeting II, 24 students achieved mastery while 4 did not, with an average score of 78.2 and a classical mastery of 86%. Based on these findings, it can be concluded that the Example No Example learning model effectively improves student learning outcomes in the SBdP subject for Grade IV students at MIN 6 Padang Lawas Utara.*

**Keywords:** *Example No Example, Learning Outcomes, SBdP*

## ملخص

الاسم : نور حسنة رامبي  
رقم تعريف الطالب : ٢١٢٠٥٠٠٠٥٢

عنوان الرسالة : تطبيق نموذج تعلم قائم على الأمثلة لتحسين نتائج تعلم الطلاب في مواد برنامج تطوير الأعمال التجارية في الصف الرابع، المدرسة الثانوية الحكومية، شمال بادانغ لاواس

مادة في الطلاب تحصيل درجات انخفاض في البحث هذا في المشكلة خلفية تتمثل: المشكلة خلفية العربية باللغة البحث نماذج تطبيق تنوع قلة إلى ذلك ويُعزى الأبعاد، ثلاثي التشكيلي الفن موضوع في اليدوية والحرف والثقافة الفنون ومن تنوعاً، أكثر تعليمية نماذج استخدام الحالة هذه تتطلب لذلك، التعلم بعملية اهتماماً أقل الطلاب يجعل مما التعلم، مشكلة تتمثل: البحث مشكلة التعليم عملية في (مثال لا مثال) التعلم نموذج هو البحث هذا في المستخدمة النماذج بين تدريس في (مثال لا مثال) التعلم نموذج استخدام بعد الطلاب تعلم نتائج تتحسن أن يمكن هل: التالي السؤال في البحث هذا يهدف: البحث هدف النموذج؟ هذا تطبيق خلال من الرابع الصف طلاب لدى الأبعاد ثلاثي التشكيلي الفن مادة الفنون مادة في (مثال لا مثال) التعلم نموذج تطبيق خلال من الطلاب تعلم نتائج تحسين مدى معرفة إلى البحث لواس بادانغ في السادسة الحكومية الابتدائية الإسلامية المدرسة في الرابع الصف طلاب لدى اليدوية والحرف والثقافة التخطيط، مراحل ويتضمن الصورية، الوسائط باستخدام صقياً إجرائياً بحثاً البحث هذا يُعد: البحث منهج. أوتارا المدرسة في الرابع الصف طلاب من طالباً وعشرين ثمانية من فتتكون البحث عينة أما. والتأمل والملاحظة، والتنفيذ، البيانات جمع أدوات تضمنت: البيانات جمع أدوات. أوتارا لواس بادانغ في السادسة الحكومية الابتدائية الإسلامية أن يمكن (مثال لا مثال) التعلم نموذج استخدام أن البحث نتائج أظهرت: البحث نتائج. والتوثيق والاختبار، الملاحظة، الإسلامية المدرسة في الرابع الصف طلاب لدى اليدوية والحرف والثقافة الفنون مادة في الطلاب تعلم نتائج يحسن (قبل الأولى المرحلة في - التالية النتائج خلال من ذلك ظهر وقد. أوتارا لواس بادانغ في السادسة الحكومية الابتدائية طالباً، ١٧ الناجحين الطلاب عدد بلغ الأول، اللقاء - الأولى الدورة في - ٦١,٤٢. الدرجات متوسط كان، (التطبيق الثاني، اللقاء - الأولى الدورة في - ٦١٪ صافية نجاح ونسبة ٦٧,٥ تحصيل بمتوسط طالباً، ١١ الناجحين وغير - ٧١٪ صافية نجاح ونسبة ٧١ تحصيل بمتوسط طلاب، ٨ إلى الناجحين وغير طالباً، ٢٠ إلى الناجحين عدد ارتفع ٧١,٠٧ تحصيل بمتوسط طلاب، ٧ الناجحين وغير طالباً، ٢١ الناجحين عدد بلغ الأول، اللقاء - الثانية الدورة في طلاب، ٤ الناجحين وغير طالباً، ٢٤ الناجحين عدد بلغ الثاني، اللقاء - الثانية الدورة في - ٧٥٪ صافية نجاح ونسبة التعلم نموذج أن الاستنتاج يمكن النتائج، هذه على بناءً: الاستنتاج. ٨٦٪ صافية نجاح ونسبة ٧٨,٢ تحصيل بمتوسط سبب بالأجار، هابيل إكزامقل، نو إكزامقل: كوني كاتا

## KATA PENGANTAR

**Assalamua'alaikum wr, wb.**

Syukur alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Penerapan Model Pembelajaran *Example No Example* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SBDP di Kelas IV MIN 6 Padang Lawas Utara**”

Penulis skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan bimbingan, dorongan, dosen pembimbing keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Nahriyah Fata, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing I, dan Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd selaku pembimbing II, Yang selalu ikhlas memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta bijaksana pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr, Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Lely Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan wakil-wakil dekan beserta stafnya.

4. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A Wakil Dekan Bid. Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd. Wakil dekan Bid. Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Hamdan Hasibuan, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Ibu Nursyaidah selaku kepala prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan wakil-wakil dekan beserta stafnya.
6. Ibu Hamidah, M.Pd, Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dalam proses perkuliahan dan bimbingan skripsi.
7. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku- buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Rosmaida Harahap,S.Pd.I. selaku kepala sekolah MIN 6 Padang Lawas Utara dan Ibu Rosmawar Siregar, S.Pd.I. selaku wali kelas IV MIN 6 Padang Lawas Utara yang telah memberikan dukungan dan mmbantu penulis dalam melakukan penelitian ini.
9. Terkhusus dan teristimewa yang tak ternilai kepada Kedua orang tua saya. Hasan Rambe dan Ibunda tercinta Nur Saima Siregar yang telah memberikan cinta dan kasih sayang tanpa pamrih sejak lahir hingga saat ini dan telah memberikan begitu banyak pengorbanan dan dukungan kesabaran dan keikhlasan dan selalu memanjatkan doa'doa kepada saya atas kelancaran Pendidikan saya sampai saat ini. Saya ucapkan terimakasih banyak kepada kedua orang tua saya jika tidak karna do'a mereka saya tidak akan sampai dititik ini.

10. Serta terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Saudara-saudari saya yang paling saya cintai dan sayangi selalu memberikan dukungan kepada saya selama Pendidikan, Gojali rambe (Abang Pertama). Pahrul Rozik Rambe (Abang kedua). Armen Pauji Rambe (Abang ketiga). Dedi Mizwar Rambe (Abang keempat). Ridwan Rambe. ( Adik pertama). Juriani Rambe ( Adik kedua). Hikma Rambe ( Adik ketiga). Adi Rambe ( Adik keempat).
11. Terimakasih juga peneliti sampaikan kepada sahabat- sahabat peneliti Putri Octavia Harahap, Masdiani Siregar, Sopiani Siregar, Rohani Siregar, selalu memberikan motivasi, semangat, nasehat, bantuan serta dukungan dan do'a-do'a selama penyusunan skripsi ini.
12. Kepada diri saya sendiri Nur Hasana Rambe. Terima terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri di titik ini, walaupun sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi, ini merupakan pencapaian yang patut di apresiasi untu diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada.
13. Kepada teman dalam segala hal selama masa perkuliahan, Abi Husein Harahap. Terima kasih telah menjadi bagian dalam perjalanan akademisku. Terima kasih atas segala dukungan, kebersamaan, dan kontribusimu yang begitu besar dalam penulisan skripsi ini. Kehadiranmu di setiap situasi, baik saat senang maupun sulit, telah menjadi kekuatan yang membuatku terus semangat dan tidak mudah menyerah.
14. Dan rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada peneliti untuk kesuksesan peneliti.

Peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga dan tidak ada habisnya Kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan Ridhonya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengeluaran yang ada pada

peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Mungkin hanya itu yang dapat peneliti sampaikan, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan 12 Agustus 2025

Nur Hasana Rambe  
NIm:2120500052

## DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah .....	6
E. Perumusan Masalah .....	7
F. Tujuan Penelitian .....	7
G. Manfaat Penelitian .....	7
H. Indikator Tindakan .....	8
I. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teori.....	10
1. Model Pembelajaran <i>Example No Example</i> .....	10
2. Hasil Belajar.....	13
3. Instrumen Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar.....	22
4. Materi Seni Rupa Tiga Dimensi /3D.....	24
5. Unsur Seni Rupa 3 Dimensi.....	27
6. Nilai Estetis Seni Rupa 3 Dimensi.....	28
7. Karya Seni Rupa 3 Dimensi .....	29
B. Penelitian Terdahulu .....	33
C. Kerangka Pikir .....	35
D. Hipotesis Tindakan.....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	38

B. Jenis Dan Metode Penelitian .....	38
C. Latar Dan Subjek Penelitian.....	38
D. Instrument Pengumpulan Data.....	39
E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian .....	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	46
B. Pelaksanaan Siklus I.....	47
C. Pelaksanaan Siklus II .....	55
D. Ananlisis Data .....	62
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	73
F. Keterbatasan Penelitian.....	78
<b>BAB V KESIMPULAN &amp; SARAN .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	80
C. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Lembar Observasi.....	41
Tabel 4.1	Hasil <i>Prasiklus</i> Hasil Belajar Siswa .....	50
Tabel 4.2	Hasil Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.....	54
Tabel 4.3	Hasil Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	57
Tabel 4.4	Hasil Observasi Siswa Pembelajaran Siklus I.....	58
Tabel 4.5	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran.....	58
Tabel 4.6	Hasil Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	63
Tabel 4.7	Hasil Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II .....	65
Tabel 4.8	Hasil Observasi Siswa Pembelajaran Siklus II .....	66
Tabel 4.9	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran.....	67

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Kerangka Pikir .....	37
Gambar 3.2	Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa
- Lampiran 2 Instrumen Observasi Guru
- Lampiran 3 Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 4 Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 5 Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 6 Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 7 Rekapitulasi Nilai Prasiklus Hasil Belajar Siswa
- Lampiran 8 Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan I Hasil Belajar Siswa
- Lampiran 9 Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan II Hasil Belajar Siswa
- Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 12 Rata-Rata Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran 13 Rekapitulasi Observasi Guru Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 14 Rekapitulasi Observasi Guru Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 15 Rata-Rata Observasi Guru Siklus I
- Lampiran 16 Rekapitulasi Nilai Siklus II Pertemuan I Hasil Belajar Siswa
- Lampiran 17 Rekapitulasi Nilai Siklus II Pertemuan II Hasil Belajar Siswa
- Lampiran 18 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 19 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 20 Rata-Rata Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
- Lampiran 21 Rekapitulasi Observasi Guru Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 22 Rekapitulasi Observasi Guru Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 23 Rata-Rata Observasi Guru Siklus II
- Lampiran 24 Dokumentasi

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses transformasi budaya dan nilai-nilai luhur kepribadian yang dilaksanakan secara sistematis dan terprogram. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam BAB I pasal 1 ayat 1, menyatakan bahwa, pendidikan adalah pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian luhur, kecerdasan dalam olah pikir, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, dalam lingkungan masyarakat, bangsa dan negara.

Pembelajaran yang bermakna sangat menentukan terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran, diperlukan ketepatan dalam pemilihan model pembelajaran, hal ini dikarenakan model pembelajaran memiliki peran yang besar dalam memberi arah jalannya proses belajar mengajar dan menentukan keberhasilan dalam pembelajaran.

Sardin (dalam Sutarna, 2018: 120) Pembelajaran tidak otomatis meningkat dengan menyuruh anak berdiri dan bergerak. Akan tetapi menggabungkan gerak fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indera dapat berpengaruh

besar terhadap pembelajaran.<sup>1</sup> Guru harus memperkaya dirinya dengan berbagai pengetahuan sebagai bekal dalam pelaksanaan tugasnya sebagai pengajar dan demonstrator sehingga mampu memperagakan apa yang diajarkan kepada siswa. Disamping peran guru sebagai fasilitator, motivator, demonstrator dan yang terakhir adalah sebagai evaluator. Evaluasi yang dilakukan guru bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan semula kemudian melakukan penilaian.<sup>2</sup>

Pada hakikatnya, belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain karena kedua konsep tersebut menjadi terpadu dalam suatu kegiatan manakala terjadi interaksi antara guru dan siswa, siswi dan siswa pada saat pengajaran itu berlangsung. Inilah makna belajar dan mengajar sebagai suatu proses. Belajar bukan menghafal bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapannya, dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu.<sup>3</sup>

Oleh sebab itu, belajar merupakan proses perubahan perilaku yang terjadi karena pengalaman dan latihan yang berkelanjutan. Alasannya, dalam kegiatan belajar, individu berinteraksi dengan lingkungan melalui aktivitas berpikir,

---

<sup>1</sup> Nia Fuji Lestari, *Efektivitas Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelletualiy) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mengembangkan Keterampilan 4c Di Sekolah Dasar*, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2020.vo 1, No 2 hlm. 1.

<sup>2</sup> Munawir, M., Zuha Prisma Salsabila & Nur Rohmatun Nisa, *Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional*, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 7, No. 1 (2022), hlm. 8-12

<sup>3</sup> Ahmad Jauhari, *Belajar dan Pembelajaran dalam Perspektif Modern* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 22.

merasakan, dan bertindak yang pada akhirnya menimbulkan perubahan dalam diri peserta didik. Proses ini tidak hanya menghasilkan penambahan pengetahuan, tetapi juga membentuk keterampilan dan sikap positif yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup>

Perubahan perilaku yang dimaksud mencakup seluruh aspek pribadi peserta didik baik kognitif, afektif, maupun psikomotor. Hal ini berarti belajar tidak sekadar mengingat fakta atau konsep, tetapi mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif melalui pengalaman yang bermakna.<sup>5</sup> Oleh karena itu, kegiatan belajar mengajar tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, melainkan juga pada pembentukan karakter dan keterampilan melalui keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.<sup>6</sup> Guru berperan penting dalam hal ini sebagai perancang pengalaman belajar, pengelola proses, serta penilai hasil pembelajaran agar perubahan yang diharapkan dapat terwujud secara optimal.<sup>7</sup> Dengan demikian, hakikat belajar dapat dimaknai sebagai suatu proses perubahan perilaku yang bersifat menyeluruh dan berkesinambungan hasil dari pengalaman belajar yang bermakna.

Dapat dikatakan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran SBdP di MI/SD bisa disebut sebagai suatu upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan,

---

<sup>4</sup> Seli Opida and Heriyah Oktaviani, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dengan Memanfaatkan Lingkungan Sekolah," *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2024): 382–392.

<sup>5</sup> Armelia, Prima, and I Gede Tilem Pastika, "Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Pada Peserta Didik Kelas IV SD Jambe Agung Batubulan," *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023).

<sup>6</sup> Ni Putu Wina Maryuni and Adi Purnama Sari, "Penerapan Media Pembelajaran Papercraft Dalam Meningkatkan Kreatifitas Menggambar Seni Budaya Dan Prakarya (SBdP)," *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin* 3, no. 4 (2023): 606–615.

<sup>7</sup> Rachmatia Tauhid, "Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Penerapan Media Loose Parts Pada Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (SBdP) Siswa Kelas 1 Di SDN 22 Kota Ternate," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 10 (2024): 951–960.

terutama dalam rangka mengimbangi gejala penjejah isi kurikulum yang sering terjadi dalam proses pembelajaran yang sering terjadi dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Pembelajaran SBdP menurut Poerwadarminta. memiliki ciri-ciri atau karakteristik sebagai berikut:<sup>8</sup>

Berpusat pada siswa, Memberikan pengalaman langsung kepada siswa  
Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, Bersifat fleksibel, Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat, dan kebutuhan siswa Menggunakan konsep belajar dalam bermain.

Berdasarkan wawancara saya ibu Rosmaidah Harahap selaku kepala sekolah di MIN 6 Padang Lawas Utara, mengatakan bahwa rendahnya minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SBdP, khususnya pada materi karya seni rupa tiga dimensi, disebabkan oleh kurangnya variasi model pembelajaran dan dominannya metode ceramah yang membuat siswa pasif dalam kegiatan belajar.<sup>9</sup> Selain itu, sebagian besar siswa menganggap pelajaran SBdP hanya sebagai pelajaran tambahan yang tidak sepenting mata pelajaran lain seperti Matematika atau Bahasa Indonesia, sehingga perhatian dan motivasi belajar mereka menjadi rendah.<sup>10</sup> Faktor lain yang turut memengaruhi ialah kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik serta terbatasnya kesempatan bagi siswa untuk berkreasi secara langsung.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Hasnawati et al., "Analisis Buku Tematik Siswa SD Muatan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Ditinjau dari Unsur STEAM," *ATTA`DIB* 8, no. 1 (2024).

<sup>9</sup> Seli Opida and Heriyah Oktaviani, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dengan Memanfaatkan Lingkungan Sekolah," *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2024): 382–392.

<sup>10</sup> Laili Insani Latifah and Heni Siswantari, "Pengembangan Modul Pembelajaran SBdP Materi Situs-Situs Budaya Sebagai Bahan Ajar Alternatif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Fundadikdas* 4, no. 2 (2023).

<sup>11</sup> Ni Putu Wina Maryuni and Adi Purnama Sari, "Penerapan Media Pembelajaran Papercraft Dalam Meningkatkan Kreatifitas Menggambar Seni Budaya Dan Prakarya (SBdP)," *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin* 3, no. 4 (2023): 606–615.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan model pembelajaran yang aktif, inovatif, dan interaktif agar siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Salah satu model yang relevan adalah model pembelajaran *Example No Example*, yang menekankan pada pemberian contoh konkret (gambar atau visual) dan mendorong siswa untuk menganalisis serta menarik kesimpulan melalui diskusi.<sup>12</sup> Model ini efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep, membangun kepercayaan diri, serta menumbuhkan rasa ingin tahu siswa karena mereka dilibatkan secara langsung dalam kegiatan berpikir kritis dan pemecahan masalah.<sup>13</sup>

Model pembelajaran *Example No Example* adalah salah satu model pembelajaran yang dikembangkan dari cooperative learning. Model pembelajaran *Example No Example* adalah implementasi dari model pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subjek dalam pembelajaran. Artinya siswa mampu merekonstruksi pengetahuannya sendiri.<sup>14</sup> Inti pembelajaran SBdP melalui lima tahapan pembelajaran yaitu kegiatan mengamati, menanya, mengasosiasikan, mencoba atau membangun jejaring. Dari beberapa hasil penelitian, menunjukkan bahwa model pembelajaran *Example Example* dapat efektif meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa, hal tersebut dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Yossy Imelda bahwa pada penelitian tersebut

---

<sup>12</sup> Yossy Imelda, "Penerapan Model Pembelajaran Example No Example untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SDN 1 Sukaharjo," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8, no. 1 (2023).

<sup>13</sup> Cahaya Desanti, "Penggunaan Example No Example untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 6, no. 2 (2022).

<sup>14</sup> Nurhidayati, Siti, and Dwi Setyowati. "Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 8, no. 2 (2021): 115–125. <https://doi.org/10.33369/jpsd.v8i2.16084>.

penggunaan model *Example No Example* dapat meingkat kemampuan berfikir kreatif siswa pada mata pelajaran SBdP.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul ”**Penerapan Model Pembelajaran *Example No Example* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SBdP Di Kelas IV MIN 6 Padang Lawas Utara.**

### **B. Identifikasi Masalah**

1. Kuranyan penerapan model pembelajaran
2. Pembelajaran yang monoton dan tidak memyenangkan
3. Rendahnya hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian ini adalah memfokuskan pada penerapan model Pembelajaran *Example No Example* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran SBdP di kelas IV MIN 6 Padang Lawas Utara

### **D. Batasan Istilah**

1. Model Pembelajaran *Example No Example*

Model Pembelajaran *Example No Examp* merupakan pendekatan group investigation dalam pembelajaran kooperatif yang memberikan ruang dan kesempatan yang luas kepada kepada setiap anggota untuk bertatap muka saling memberi informasi dan saling membelajarkan. interaksi tatap muka akan memberikan pengalam yang berharga kepada setiap anggota kelompok untuk bekerja sama, menghargai setiap pendapat, memanfaatkan kelebihan masing-masing anggota dan mengisi kekurangan masing-masing

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar . Dalam penelitian ini berfokus kepada bidang kognitif, hasil belajar yang harus dicapai seseorang ketika belajar atau mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu yang bersifat kognitif biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada tema selalu berhemat energi yang diperoleh melalui tes berupa nilai atau yang bersifat kognitif.<sup>15</sup>

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimanakah model Pembelajaran *Example No Example* Pada Pelajaran SBdP di Kelas IV MIN 6 Padang Lawas Utara?

### **F. Tujuan Penelitian**

1. Model pembelajaran *Example No Example* dapat mengatasi berbagai kendala belajar, seperti rendahnya pemahaman konsep siswa dan rendahnya hasil belajar siswa. dan dapat membantu siswa memahami dan menganalisis konsep

### **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah adalah Sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan dalam ruang lingkup MIN 6 Padang Lawas Utara

---

<sup>15</sup> Sri Wahyuni, "Peningkatan Hasil Belajar Kognitif di Masa Pandemi COVID-19 dengan Model Discovery Learning," *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains (BIOED)*, Vol. 5, No. 2 (2022), hlm. 145.

2. Bagi guru memperkaya perbedaan strategi dan metode mengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan.
3. Bagi siswa meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV MIN 6 Padang Lawas Utara khususnya pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV MIN 6 Padang Lawas Utara , sehingga siswa merasa bahwa belajar adalah proses yang menyenangkan.
4. Bagi Peneliti Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian sarjana pendidikan S1 jurusan pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

#### **H. Indikator Tindakan**

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah Penggunaan Model *Example No Example* telah diterapkan, minat belajar siswa akan meningkat yang menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas ini berhasil.

#### **I. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pemahaman proposal ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I merupakan Pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, manfaat penilaian, batasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II mengemukakan tentang kajian terdiri pengertian tentang model pembelajaran secara *Example No Example* pada mata pelajaran SBDP, dan apa

tujuan, penelitian terdahulu.

BAB III mengemukakan tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, informan penelitian, sumber data, tehnik dan pengumpulan data, teknik tindakan penelitian lapangan, teknik analisis data.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Model Pembelajaran Example No Example

###### a. Pengertian Model Pembelajaran Example No Example

Model pembelajaran *Example No Example* membelajarkan kepekaan siswa terhadap permasalahan yang ada di sekitar melalui analisis contoh-contoh berupa gambar-gambar/foto/kasus yang bermuatan masalah. Siswa diarahkan untuk mengidentifikasi masalah, mencari alternatif pemecahan masalah, dan menentukan cara pemecahan masalah yang paling efektif, serta melakukan tindak lanjut.<sup>16</sup>

Model pembelajaran *Example No Example* merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki sintaks mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran, sajian gambar ditempel pada papan tulis atau ditayangkan lewat LCD, dan guru memberi petunjuk dan kesempatan siswa untuk memperhatikan/ menganalisa gambar atau latihan menggambar, diskusi kelompok, presentasi hasil kelompok, bimbingan penyimpulan, evaluasi dan refleksi.<sup>17</sup>

Model pembelajaran *example non example* merupakan model yang menggunakan sebagai media penyampaian belajar. *Example No Example*

---

<sup>16</sup> Sri Rahayu & Fathul Hidayat, "Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS," *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar (JIPPSD)*, Vol. 4, No. 2 (2021), hlm. 118.

<sup>17</sup> Sugijanto, "Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Peralatan Las Mig (GMAW) Melalui Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Siswa Kelas X TPK SMK Negeri 3 Buduran," *E-Jurnal Wahana Kreatifitas Pendidik* Vol.3, no. 1 (2020): hlm,20.

mendorong siswa untuk belajar lebih kritis dengan jalan memecahkan permasalahan-permasalahan yang terkandung dalam contoh-contoh gambar yang disediakan. Penggunaan model pembelajaran *Example No Example* lebih mengutamakan konteks analisis siswa, karena konsep yang diajarkan diperoleh dari hasil penemuan dan bukan berdasarkan konsep yang terdapat dalam buku. Dengan memusatkan perhatian siswa terhadap *example no example* diharapkan dalam mendorong siswa untuk menuju pemahaman yang lebih dalam terhadap materi pelajaran.<sup>18</sup>

**b. Karakteristik Model Pembelajaran *Example No Example***

Model *Example No Example* merupakan metode yang mengajarkan pada siswa untuk belajar mengerti dan menganalisis sebuah konsep. Konsep pada umumnya dipelajari melalui dua cara. Paling banyak konsep yang kita pelajari di luar sekolah melalui pengamatan dan juga dipelajari melalui definisi konsep itu sendiri. *Example No Example* adalah taktik yang dapat digunakan untuk mengajarkan definisi konsep. Model *Example No Example* penting dilakukan karena suatu definisi konsep adalah suatu konsep yang diketahui secara primer hanya dari segi definisinya daripada dari sifat fisiknya. Dengan memusatkan perhatian siswa terhadap *Example No Example*, diharapkan akan dapat mendorong siswa untuk menuju pemahaman yang lebih dalam mengenai materi yang ada.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Iis Suharningshi, "Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model *Example Non Example* Siswa Kelas VIII Smp Kelas VIII Smp Negeri 14 Palopo," *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra* Vol 3, no. 2 (2024): hlm, 19–20.

<sup>19</sup> Fatkhan Aminul Huda, "Model Pembelajaran *Examples Non Examples*" <https://fatkhan.web.id/model-pembelajaran-examples-non-examples/> (diakses pada 03 April 2023, pukul 14.00)

c. **Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Example No Example***

Langkah-langkah model pembelajaran *Example No Example* diantaranya: <sup>20</sup>

- 1) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambar yang digunakan tentunya merupakan gambar yang relevan dengan materi yang dibahas sesuai dengan Kompetensi Dasar.
- 2) Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui LCD atau OHP, jika ada dapat pula menggunakan proyektor. Pada tahapan ini guru juga dapat meminta bantuan siswa untuk mempersiapkan gambar yang telah dibuat dan sekaligus pembentukan kelompok siswa.
- 3) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan/menganalisis gambar. Biarkan siswa melihat dan menelaah gambar yang disajikan secara seksama, agar detail gambar dapat dipahami oleh siswa. Selain itu, guru juga memberikan deskripsi jelas tentang gambar yang sedang diamati siswa
- 4) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang peserta didik, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas. Kertas yang digunakan akan lebih baik jika disediakan oleh guru.
- 5) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. Siswa dilatih untuk menjelaskan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok masing-masing.

---

<sup>20</sup> Hera Hindriawati, S.Pd. Model pembelajaran *e xample and example* untuk pembelajaran SBdP (Indramayu Jawa Barat: Adanu Abitama, 2022) Hlm 16

- 6) Mulai dari komentar/hasil diskusi peserta didik, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai. Setelah memahami hasil dari analisa yang dilakukan siswa, maka guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 7) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran<sup>21</sup>

## 2. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Sebelum menguraikan pengertian hasil belajar, terlebih dahulu peneliti menguraikan pengertian belajar menurut beberapa tokoh:<sup>22</sup>

- 1) Menurut Ngalim Purwanto, belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman
- 2) Menurut Nana Sudjana, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan perubahan pada diri seseorang ketika, seseorang mengalami perubahan maka, orang tersebut dikatakan telah menjalani proses belajar.
- 3) Menurut Sardiman A.M, belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa, dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik

---

<sup>21</sup> Sari, Nita, dan Andi Purnama. "Peran Guru dalam Mengelola Kegiatan Penutup Pembelajaran di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 8, no. 2 (2022): 115–123. <https://doi.org/10.33369/jpdn.v8i2.19876>.

<sup>22</sup> Bakhtiar, Y. H., Dedih, U., & Nugraha, M. S. (2024). *The Role and Importance of Developing Learning Experiences in Increasing Learning Effectiveness*. *INTIHA: Islamic Education Journal*, 1(3), 132-143. DOI: 10.58988/intiha.v1i3.319

- 4) Clifford T. Morgan dan Richard A. King dalam *Introduction to Psychology. Definition of learning, Learning may be defined as any relatively permanent change in behavior which occurs as a result of experience or practice.*

Menurut teori Behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi karena adanya rangsangan atau stimulus dan respon atau jawaban. Dengan kata lain, belajar merupakan perubahan tingkah laku yang di alami oleh siswa dalam hal kemampuannya. Jadi, seseorang yang belajar akan mengalami perubahan tingkah laku.

SBdP atau Seni Budaya dan Prakarya merupakan salah satu mata pelajaran siswa Sekolah Dasar (SD) yang mempelajari tentang kesenian, kebudayaan, dan keterampilan seperti, seni musik, seni lukis, seni tari dan lain sebagainya.

Hasil belajar dapat diperoleh melalui proses penilaian, di mana penilaian hasil belajar adalah memberikan nilai yang ditentukan oleh kriteria-kriteria tertentu terhadap hasil belajar yang telah dicapai siswa. Dengan adanya penilaian, maka akan terlihat hasil belajar berupa perubahan tingkah laku pada diri siswa yang telah mengikuti proses pembelajaran. Artinya, hasil belajar seseorang tidak akan terlihat secara langsung tanpa orang tersebut memperlihatkan kemampuannya yang diperoleh melalui belajar. Hasil belajar akan optimal apabila kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan efektif dan menyenangkan. Hasil belajar ini merupakan puncak proses belajar.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku, bertambahnya pengetahuan, dan kemampuan ketrampilan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang diberikan guru sehingga siswa menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Pada hakikatnya kemampuan tersebut berupa perubahan tingkah laku yang berdasarkan klasifikasi Bloom yaitu mencakup ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik.

#### 1) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai.

Dalam ranah sikap itu terdapat lima jenjang proses berpikir, yakni:

- a) Menerima atau memerhatikan Kemampuan menerima adalah kepekaan seseorang dalam menerima stimulus atau rangsangan dari luar. Contoh hasil belajar dengan kemampuan menerima adalah peserta didik menyadari bahwa kejujuran harus ditegakkan karena, jujur adalah kunci keberhasilan.
- b) Kemampuan merespons Kemampuan merespons adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menjawab atau merespon permasalahan-permasalahan atau informasi-informasi yang berasal dari luar.
- c) Kemampuan menilai Kemampuan menilai adalah kemampuan memberikan nilai terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu sebagai wujud apresiasi.
- d) Kemampuan mengatur Kemampuan mengatur artinya kemampuan mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang

lebih universal, yang membawa kepada perbaikan umum.

- e) Kemampuan berkarakter Kemampuan berkarakter adalah kemampuan memadukan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, mengingat tiap orang memiliki karakter yang berbeda-beda.<sup>23</sup>

## 2) Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Kategori-kategori dalam ranah kognitif adalah :

- a) Mengingat (Knowledge) Mengingat adalah mengambil pengetahuan dari memori jangka panjang. Dalam berpikir, peserta didik harus mengenali suatu objek, mengidentifikasi suatu objek, dan mencoba mengingat kembali apa yang telah ia peroleh .
- b) Memahami (Comprehension) Ukuran memahami pada peserta didik adalah ketika ia mampu menjawab segala persoalan dan memberikan penjelasan atas persoalan yang dipaparkan. Dalam pembelajaran, peserta didik dikatakan paham apabila ia mampu mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Mengaplikasikan (Application)
- c) Mengaplikasikan adalah mempraktikkan suatu objek dari teori yang di dapat kedalam dunia nyata. Mengaplikasikan ini merupakan tingkatan yang tinggi karena, harus melalui beberapa proses.
- d) Menganalisis (Analysis) Menganalisis adalah menghubungkan antara

---

<sup>23</sup> Desi Novianti & Titin Sunaryati, *Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Publica Books, 2022), hlm. 24.

bagian yang satu dengan yang lainnya dan membedah materi secara rinci.

- e) Mengevaluasi (Evaluation) Mengevaluasi adalah mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan standar. Mengevaluasi adalah proses mengkritik dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada pada proses sebelumnya.
- f) Mencipta Mencipta adalah memadukan bagian-bagian untuk membentuk sesuatu yang baru.

### 3) Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk ketrampilan dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni:

- a) Gerakan refleks.
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- c) Kemampuan preptual, termasuk didalamnya membedakan visual atau gambar, membedakan auditif atau suara, motoris atau gerak, dan lain-lain.
- d) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
- e) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f) Kemampuan yang berkaitan dengan komunikasi non-decursive seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

**b. Tujuan Hasil Belajar**

Ada beberapa tujuan hasil belajar yang harus kita ketahui dan pahami yaitu ada tujuan umum dan tujuan khusus.

**a) Tujuan Umum**

Tujuan umum dari hasil belajar adalah dapat menilai hasil belajar peserta didik, memperbaiki proses-proses pembelajaran, dan dapat digunakan sebagai laporan kemajuan belajar para siswa. Penilaian hasil belajar siswa diberikan setelah siswa melaksanakan kewajiban atau mengerjakan tugas yang telah diperoleh dari guru. Baik itu berupa lembar kerja harian, ulangan harian atau ulangan tema, dan lain-lain. Selain itu, juga dapat digunakan untuk memperbaiki proses-proses pembelajaran yang ada, disini guru melakukan evaluasi kekurangan dan kelebihan dari proses pembelajaran sebelumnya dan melakukan perbaikan pada proses pembelajaran berikutnya untuk mengetahui kemajuan hasil belajar siswa<sup>24</sup>.

**b) Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penilaian hasil belajar ini adalah dapat mengetahui kemajuan dari proses hasil belajar siswa. Tujuan khusus ini lingkungannya lebih kecil jika dibandingkan dengan tujuan umum hasil belajara. Titik fokus pada tujuan khusus ini adalah untuk mengetahui kemajuan dari proses hasil belajar siswa. Tujuan hasil belajar siswa tercapai ketika siswa telah mengalami kemajuan hasil belajar dari

---

<sup>24</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Hal. 74

pertemuan sebelumnya dan pertemuan sekarang atau berikutnya. Selain itu, penilaian hasil belajar juga bertujuan untuk mendiagnosis bagaimana kesulitan belajar yang dialami oleh para peserta didik, untuk dapat memberikan umpan balik atau sebagai perbaikan dari proses belajar mengajar, dan juga sebagai penentu kenaikan kelas.

### c. **Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar**

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal:<sup>25</sup>

#### 1) Faktor Internal

##### a) Aspek Fisiologis

Aspek fisiologis ini berkaitan dengan kondisi fisik siswa, Kondisi fisik siswa harus benar-benar baik dalam mengikuti proses pembelajaran. Harus dalam keadaan semangat dalam mengikuti pembelajaran agar hasil belajar bisa tercapai secara maksimal.

##### b) Aspek Psikologis

Dalam aspek psikologis banyak faktor-faktor psikologis yang mampu memengaruhi hasil belajar diantaranya adalah :

- (1) Kecerdasan atau intelegensi siswa Tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Kita ketahui bersama bahwa siswa yang cerdas cenderung mendapatkan hasil belajar yang maksimal karena, ia berusaha semaksimal mungkin dalam memahami sebuah pelajaran yang

---

<sup>25</sup> Eka Wulandari & Rizki Amalia, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa* (Bandung: CV Jejak, 2020), hlm. 27.

diajarkan oleh guru begitupun sebaliknya berbeda dengan siswa yang tingkat kecerdasannya rendah, ia cenderung malas belajar dan tidak mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

- (2) Sikap siswa Sikap siswa yang positif terhadap guru maupun pembelajaran yang diajarkan oleh guru maka, akan memengaruhi proses berpikir siswa. Proses berpikir siswa akan lebih mudah dan siswa juga lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.
- (3) Bakat siswa Setiap orang memiliki bakat dalam dirinya. Bakat ini akan dapat memengaruhi tinggi-rendahnya prestasi belajar di bidang-bidang studi tertentu.
- (4) Minat siswa Secara umum, minat artinya adalah kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat memengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa. Minat siswa berbeda-beda antara siswa yang satu dengan yang lainnya.
- (5) Motivasi siswa Motivasi siswa bisa berasal dari mana saja. Motivasi siswa pun juga berbagai macam bentuknya bisa dalam bentuk pujian, motivasi semangat dari orang-orang terdekat, dan lain-lain

## 2) Faktor Eksternal

### a) Faktor Keluarga

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Orang tua yang memiliki perhatian penuh terhadap anaknya maka, hasil belajar anak tersebut juga meningkat. Namun, sebaliknya jika

orangtua kurang atau tidak memiliki perhatian terhadap anaknya maka, hasil belajar anak tersebut juga tidak akan maksimal atau bisa dikatakan kurang. Keluarga terutama orangtua merupakan bagian terpenting atau faktor terpenting dalam memberikan semangat atau motivasi kepada siswa.

b) Faktor Sekolah

(1) Metode mengajar

Metode mengajar guru sangat menentukan paham atau tidaknya siswa dalam mengikuti pelajaran. Guru dalam mengajar sangat dianjurkan untuk menggunakan berbagai metode dan model pembelajaran yang menyenangkan dan menumbuhkan keaktifan siswa.

(2) Hubungan guru dengan siswa

Dalam hubungan yang baik, siswa akan menyukai gurunya dan juga mata pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut.

(3) Hubungan siswa

Dengan siswa Hubungan antara siswa yang satu dengan yang lain harus dijaga dengan baik karena mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap belajarnya siswa. Mereka bisa saling membantu dalam hal mengerjakan tugas dan lain sebagainya. Oleh karena itu, banyak model pembelajaran kooperatif yang membiasakan siswa untuk menjalin kerjasama yang baik dengan temannya.

(4) Kurikulum

Kurikulum yang diikuti di sekolah-sekolah adalah kurikulum yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah. Meski sekarang kurikulum telah ditetapkan yaitu kurikulum 2013 tetapi ada beberapa sekolah yang masih menggunakan KTSP. Kurikulum yang digunakan disekolah harus disesuaikan dengan kondisi sekolah, kondisi wilayah, dan yang paling penting adalah disesuaikan dengan kondisi siswanya.

(5) Fasilitas Belajar

Dalam pembelajaran harusnya juga didukung dengan fasilitas yang memadai. Hal ini berkaitan dengan media pembelajaran yang digunakan saat mengajar.

(6) Faktor Masyarakat

Faktor masyarakat terhadap hasil belajar siswa meliputi: teman bergaul, tata cara kehidupan masyarakat atau adat istiadat dalam masyarakat tersebut.<sup>26</sup>

### **3. Instrumen Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar**

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data. Dalam pendidikan, instrumen yang dapat digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar dapat di bedakan menjadi dua yaitu:

a. Tes

Tes hasil belajar merupakan salah satu alat ukur yang mengukur

---

<sup>26</sup> Nurhaliza, *Psikologi Pendidikan: Pengaruh Lingkungan terhadap Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 58.

kemampuan maksimal siswa. Tes berkaitan dengan instrumen penilaian untuk aspek kognitif. Hasil belajar siswa dapat diketahui dengan memberikan skor atas jawaban yang diberikan oleh masing-masing siswa. Tes hasil belajar ini mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Ditinjau dari bentuknya, tes dibagi menjadi dua bagian yaitu :

1) Tes Tulis

Tes tulis adalah tes yang soal dan jawabannya dituliskan oleh siswa. Tes tulis ini bisa digunakan untuk semua jenjang pendidikan.

2) Tes Lisan

Tes soal yang di jawabnya secara lisan. Tes lisa bisa di gunakan untuk tingkat Sekolah Dasar khususnya pada kelas atas seperti kelas IV dan Kelas V. Dengan cara menanyakan tentang materi yang terkait.

SBdP adalah salah mata pelajaran yang ada dalam kurikulum 2013 dan berlaku untuk sekolah dasar. Pada seni budaya dan prakarya peserta didik akan mempelajari hal-hal yang mengenai budaya dan juga berkarya seni. Tujuan pendidikan seni bukan untuk membina anak-anak menjadi seniman. Melainkan untuk mendidik anak menjadi kreatif. Seni merupakan aktivitas permainan. Melalui permainan kita dapat mendidik anak dan membina kreativitasnya sedini mungkin. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seni dapat digunakan sebagai alat pendidikan, bukan tujuan pendidikan.

Prakarya merupakan salah satu materi pelajaran yang muncul

tersendiri setelah sekian lama bercampur dengan seni budaya. Terkadang prakarya tersisihkan bisa jadi karena sang guru lebih menguasai seni musik daripada keterampilan atau prakarya yang sangat ribet untuk diajarkan. Sungguhnya mata pelajaran prakarya sudah mendiami kurikulum sejak lama. Dengan nama keterampilan. Prakarya memiliki pengertian keterampilan, hastakarya, atau keterampilan tangan. Bahan yang digunakan tersedia secara umum dipasaran sehingga kita tinggal merangkai ataupun pemanfaatan limbah dan bahan bekas.

Prakarya juga dapat menyeimbangkan otak kanan dan otak kiri. Otak kiri yang lebih mengacu pada hal yang bersifat logis akan bekerja dalam memikirkan bagaimana cara membuat dan langkah-langkah nya. Sedangkan otak kanan lebih mengacu pada seni atau bagaimana agar terlihat indah. Jika otak kanan maupun otak kiri seimbang, kemampuan sang anak dalam bidang apapun akan meningkat dan lebih bisa mengatur emosi.

#### **4. Materi Seni Rupa Tiga Dimensi /3D**

Seni rupa 3 dimensi, atau biasa kita sebut dengan seni rupa 3D, merupakan seni rupa yang dibatasi dengan tiga sisi yaitu sisi panjang lebar dan tinggi atau dalam pengertiannya yaitu karya seni yang bervolume dan memiliki ruang. Sedangkan seni rupa dua dimensi hanya memiliki dua batas pada setiap sisinya, yaitu panjang dan lebar, yang menjadi pembeda antara seni rupa tiga dan dua dimensi ada di unsur ruang tersebut.<sup>27</sup>

a. Unsur-Unsur yang ada dalam seni rupa tiga dimensi:

---

<sup>27</sup> Ari Subakti, Rantinah, Supriyantingtyas, *Seni Budaya Dan Keterampilan*, (Jakarta Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional, 2019), hlm. 49.

- 1) Mempunyai panjang, lebar, tinggi
- 2) Memiliki ruang.
- 3) Bisa dilihat dari segala sudut pandang

b. Jenis-Jenis Seni Rupa 3 Dimensi

Pembuatan karya seni rupa tiga dimensi terbagi menjadi dua bagian.berdasarka fungsi dan tujuan seni rupa tersebut yaitu seni rupa murni dan seni rupa terapan.

Seni rupa murni merupakan karya seni yang tercipta bebas dengan fungsi yang lebih mengutamakan ke indahan dari pada fungsional, sebagai ke puasan pandangan mata saja dan biasanya serinh digunakan sebagai pajang atau hiasan

Seni rupa terapan merupakan karya seni yang tidak hanya sebagai pajangan rumah saja, tetapi juga berfungsi membantu untuk memenuhi kebutuhan hidupan manusia, seni rupa terapan lebih mengutamakan nilai kegunaan dibandingkan ke indahnya,namu tetap harus memperhatikan nilai estetinya



Gambar(1) contoh seni rupa murni

Sumber: Seni Rupa Terapan: Pengertian, Fungsi, Jenis.



Gambar (2) Seni Rupa Terapan

Sumber: [7c937bd4bc77f4c336d89fb2b1d7af11.png \(700x508\)](#)

### c. Tehnik Seni Rupa 3 Dimensi

#### 1) Tehnik Aplikasi

Merupakan sebuah karya hias yang digunakan dalam seni menjahit dengan cara menempelkan dengan bermacam-macam kain yang sudah digunting seperti motif bunga, bintang boneka dan bentuk lainnya di sebuah kain di sebuah hiasan untuk mempercantinya.

#### 2) Tehnik Mozaik

Seni menciptakan gambar dengan menyusun keping-kepingan kecil berwarna dari kaca, batu, atau bahan lain yang bisa digunakan untuk menjadi mozaik seni ini merupakan sebuah teknik dalam seni dekorasi interior.

#### 3) Tehnik merakit

Merupakan sebuah karya seni dengan cara menyambungkan beberapa potongan bahan-bahan bisa juga disebut merakit dengan rakitan adalah hasil karyanya.

#### 4) Teknik Pahat

Teknik pahat merupakan teknik yang membuat karya bahan-bahan yang tidak di gunakan bisa disebut menggunakan alat martil, pahat, kikir.

#### 5) Teknik Cor/ Menuang

Merupakan karya seni yang dilakukan dengan cara menuang bahan cair ke sebuah alat cetakan, bahan cair yang bisa digunakan tersebut dari semen, karey, logam

### 5. Unsur Seni Rupa 3 Dimensi

Menurut Mahendri Pulwanto Unsur Unsur Seni Rupa 3 Dimensi adalah unsur-unsur ini untuk menciptakan karya seni rupa 3 dimensi yang memiliki kedalaman atau volume, kesan yang kuat dan dapat dilihat dari bergai sudut pandang, yang dimana unsur-unsur seni rupa 3 dimensi adalah sebagai berikut:

#### a. Titik

Titik merupakan unsur karya seni rupa yang paling dasar dan kecil. Titik sebuah bintik dalam seni rupa, dengan sebuah titik seseorang bisa mendapatkan ide baru dalam berkarya seperti membuat garis dan bidang. Selain itu titik mempunyai titik perhatian tersendiri.

#### b. Garis

Garis merupakan goresan atau batas suatu benda, bidang warna, tekstur dan sebagainya. Garis mempunyai garis mempunyai garis cenderung memanjang memanjang dan mempunyai arah tertentu. Garis juga memiliki beberapa sifat seperti panjang, pendek, horizontal, vertikal, tipis, lurus,

merobak, melengkung, tebal, patah-patah, miring, halus, dan lain-lain

c. Bidang

Salah satu karya seni yang di bentuk atau berbentuk dari hubungan beberapa garis disebut bidang, bidang memiliki dimensi panjang atau bisa disebut juga pipih. Sedangkan bentuk memiliki dimensi panjang, lebar dan tinggi oleh sebab itu bentuk mempunyai isi atau volume.

d. Bentuk

Bentuk bisa diartikan sebagai bangun atau plastic. Bangun mempunyai bentuk yang polos, sedangkan plastik tidak hanya dilihat dari bentuk saja melainkan ada nilai dan maknanya seperti contohnya lemari lemari bukan hanya sebuah benda tapi memiliki kegunaan untuk menyimpan pakaian.

e. Tekstur

Tekstur adalah sifat permukaan sebuah benda seperti kasar, halus, berpori, licin, mengkilap dan bisa dirasakan lewat indra mata dan peraba. Berdasarkan jenisnya tekstur terbagi menjadi dua macam yaitu tekstur nyata dan semu. Tekstur nyata mempunyai nilai dan kandungan yang sama dengan penglihatan serta peraba, tekstur semu tidak mempunyai nilai dan kandungan yang sama dengan penglihatan serta perabaan

## 6. Nilai Estetis Seni Rupa 3 Dimensi

Mempelajari seni tidak terlepas dari persoalan estetika. Estetika identik dengan seni dengan keindahan. Pendapat ini tidak salah. Tetapi tidak sepenuhnya tepat, perkembangan konsep dan bentuk karya seni menyebabkan

pembicaraan tentang estetika tidak lagi semata-mata merujuk pada keindahan yang sedap di papandang mata. Dengan memahami persoalan estetika dan seni diharapkan wawasan kalian dalam apresiasi, kritik maupun berkarya seni semakin terbuka.

## 7. Karya Seni Rupa 3 Dimensi

Karya seni rupa 3 dimensi dengan mudah kita temukan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini contohnya:

### a. Kriya

Merupakan karya seni dengan menggunakan hand skill atau keterampilan tangan memperhatikan segi kebutuhan fisik dan kebutuhan keindahan. Karya seni kriya merupakan karya seni rupa trepan nusantara. Kebanyakan kriya digunakan sebagai <sup>28</sup>dekorasi, benda terapan siap dipakai seperti furniture, benda mainan, dan tekstil keramik, logam, kulit, dan batu.

### b. Teknik Pahat/Ukir

Bali merupakan daerah yang paling banyak menggunakan seni kriya pahat seperti patung, arca yang menggunakan bahan baku batu andesit, seni kriya selain menggunakan batu bisa juga menggunakan logam, tulang kayu, bahkan sampai kulit hewan sebagai bahan dasar

---

<sup>28</sup> Mahendri Pulwanto. Direktorat Jendral PAUD, DIKDAS dan DIKEMEN *Buku Seni Rupa Tiga Dimensi* 2020



Gambar 3 : Teknik Pahat/ Ukir dengan batu atau marmer  
 Sumber: 10 Teknik Dalam Membuat karya seni Rupa 3 Dimensi

c. Teknik Butsir

Teknik menambah dan mengurangi objek dengan menjadikan bahan utamanya tanah liat dan sejenisnya karena bersifat lunak. Teknik ini sering di gunakan untuk membuat patung, pot dan guci keramik maka dari itu teknik butsir adalah teknik membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan cara menambah dan mengurangi bahan pada objek.



Gambar 4 : Teknik Butsir  
 Sumber: [unsplash.com/ Merch HÜSEY](https://unsplash.com/ Merch HÜSEY)

d. Teknik Batik

Pembuatan kain batik menggunakan teknik cap, tulis dan lukis orang Indonesia bisa menggunakan tehnik batik tulis dalam membantik keragaman

batik tidak hanya ada di pulau Jawa, melainkan terdapat di pulau Kalimantan, Sulawesi, dan Sumatra, batik memiliki banyak corak yang beraneka ragam di setiap daerah namun pada umumnya batik Jawa bergaya natural, batik Sumatra bergaya merah megah. Yang paling tradisional, yaitu batik tulis dengan canting, lukis, dan printing yang lebih modern.



Gambar 5: Teknik batik dari bahan kayu

Sumber: <https://id.carousell.com/p/topeng-kayu-rama-shinta-motif-batik>

e. Teknik Tanam

Indonesia kaya akan keragaman dan corak dalam menghasilkan kain tanam. Tanam itu terdiri dari dua jenis yaitu songket dan ikat. Perbedaan tanam ini terdapat pada cara pembuatan dengan bahannya. Tanam songket dibuat dengan benang perak, emas dan surta Aceh., Sulawesi Tenggara, Bali, Sumatra, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat dan Sulawesi Tenggara terkenal dengan penghasil tanam ikat terbesar di Indonesia.



Gambar 6 : Proses pembuatan kain tanun  
Sumber: Bukan Songket Palembang.

#### f. Teknik Anyaman

Teknik membuat karya seni rupa yang dilakukan dengan cara menumpang tindikan (menyilamgkan ) bahan anyam yang berupa lungsi dan pakan dengan pola yang sudah ditentukan. Bahan bahan untuk membuat kriya dengan teknik anyaman adalah rotan, bamboo pandan, lantor, mending, enceng gondok, kertas plastik, plastic dan tali pusat kerajina anyaman di Indonesia ada di Bali, Sulawesi, Tasikmalaya, Kalimantan dan papua.



Gambar 7 :Teknik anyaman dari bahan bambu  
Sumber: Anyaman Bambu Tampak Lebih Natural.

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk mengukur penelitian ini, maka penelitian yang relevan berkenaan dengan judul penelitian adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yossy Imelda (2023) yang berjudul penerapan model pembelajaran *Example No Example* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa kelas IV SD N 1 Sukoharjo berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK), hal ini dapat dilihat dari hasil tes kemampuan berfikir kreatif siswa melalui soal *Pretest* dan *Posttest* siklus I dengan rata-rata nilai sebesar 53,65 meningkatkan menjadi 71,30 pada hasil *Posttest* siklus I. kemudian dilakukan kembali pada *pretest* siklus II memperoleh hasil sebesar 78,26 dan mengalami peningkatan pada hasil *posttest* siklus III dengan rata-rata sebesar 87,30.<sup>29</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Cahaya Desanti dengan judul Penggunaan *Example No Example* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa dengan menggunakan model *Example No Example* pada kelas IVB SDN Jayagiri lebih baik dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran biasa. Implementasi pembelajaran dengan menggunakan model *Example No Example* berjalan sesuai rencana pembelajaran dimana siswa SDN kelas IV terlihat lebih aktif, interaktif dan antusias.<sup>30</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak dengan judul Model pembelajaran *Example No Example* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu

---

<sup>29</sup>Yossy Imelda Penerapan Model Pembelajaran *Example No Example* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas IV SDN 1 Sukoharjo 2023

<sup>30</sup>Desanti, "Penggunaan *Example No Example* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA," 166.

Pengetahuan Alam Siswa Kelas VI SDN 003 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pembelajaran 2019/2020” yakni dapat dilihat hasil dari penelitian ini bahwa adanya peningkatan prestasi belajar siswa dari siklus berikutnya. Peningkatan ini dikarenakan dengan penggunaan model pembelajaran model *Example No Example* lebih memudahkan siswa untuk bertukar pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Selain itu siswa lebih memahami materi pelajaran karena setiap anggota kelompok mempunyai tanggung jawab dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Dengan demikian model pembelajaran *Example No Example* dapat meningkatkan prestasi belajar IPA pada siswa kelas VI SDN 003 Rambah.<sup>31</sup>

**Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Terbaru**

<b>Nama peneliti</b>	<b>Penelitian Terdahulu</b>	<b>Penelitian Terbaru</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Hasil</b>
Yossy Imelda (2023)	Penerapan Model Pembelajaran <i>Example No Example</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SDN 1 Sukaharjo. Jenis penelitian: PTK. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata nilai dari 53,65 menjadi 87,30 setelah tiga siklus.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Example No Example</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP di Kelas IV MIN 6 Padang Lawas Utara.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fokus penelitian Yossy pada kemampuan berpikir kreatif, sedangkan penelitian terbaru fokus pada hasil belajar SBdP.</li> <li>• Lokasi berbeda (SDN vs MIN).</li> <li>• Materi berbeda (umum vs Seni Rupa Tiga Dimensi).</li> </ul>	Kedua penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model <i>Example No Example</i> .
Cahaya Desanti	Penggunaan <i>Example No</i>	Penerapan Model	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian</li> </ul>	Model <i>Example No Example</i> terbukti

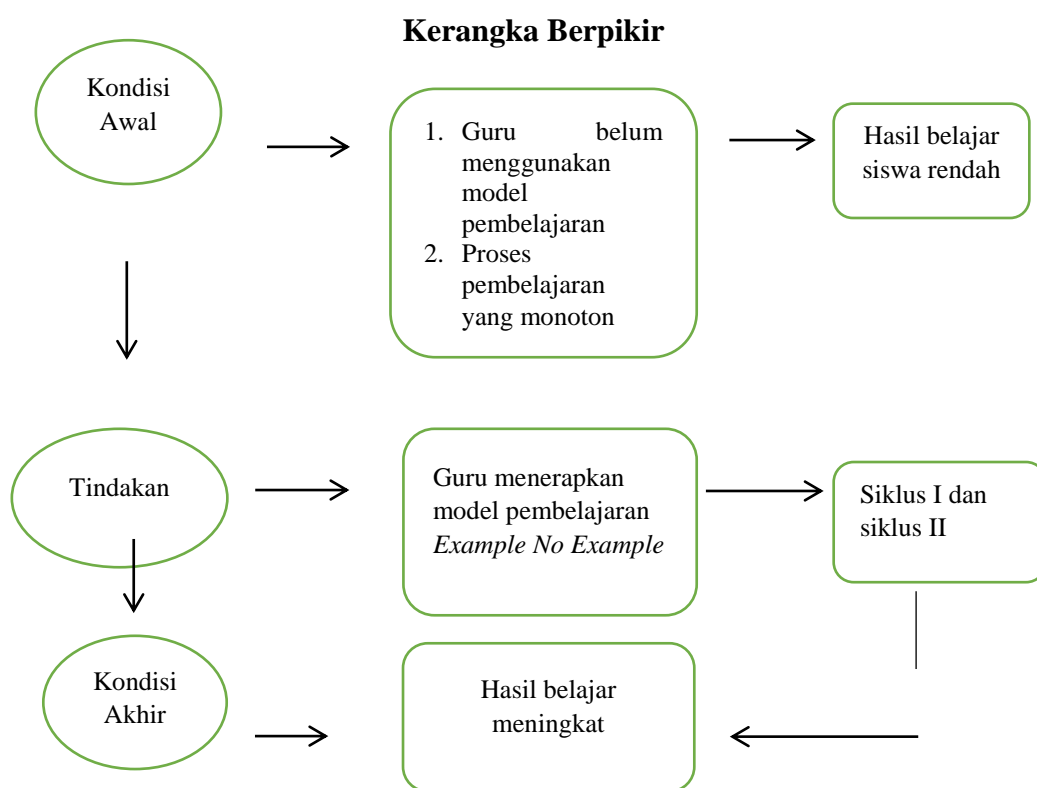
<sup>31</sup> Simanjuntak, “Model Pembelajaran *Example No Example* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas VI SDN 003 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pembelajaran 2019/2020,” 25.

(2022)	<i>Example</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IVB SDN Jayagiri. Implementasi model <i>Example No Example</i> membuat siswa lebih aktif, interaktif, dan antusias dalam belajar.	Pembelajaran <i>Example No Example</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP di Kelas IV MIN 6 Padang Lawas Utara.	Cahaya Desanti menitikberatkan pada aspek kreativitas siswa, sedangkan penelitian terbaru fokus pada peningkatan hasil belajar kognitif. • Mata pelajaran berbeda (umum vs SBdP).	mendorong keaktifan dan meningkatkan hasil belajar siswa.
Simanjuntak (2020)	Model Pembelajaran <i>Example No Example</i> Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SDN 003 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Jenis penelitian: PTK. Hasil menunjukkan peningkatan prestasi belajar IPA di setiap siklus	Penerapan Model Pembelajaran <i>Example No Example</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP di Kelas IV MIN 6 Padang Lawas Utara.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Simanjuntak meneliti mata pelajaran IPA, sedangkan penelitian terbaru pada mata pelajaran SBdP.</li> <li>• Subjek berbeda (kelas VI vs kelas IV).</li> <li>• Fokus hasil belajar berbeda (IPA vs Seni Rupa Tiga Dimensi).</li> </ul>	Keduanya menunjukkan bahwa model <i>Example No Example</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

### C. Kerangka Pikir

Setiap pendidik pasti berharap peserta didiknya berhasil menguasai materi yang diajarkan, akan tetapi tidak semua dapat mencapainya. Maka peneliti ingin menunjukkan salah satu solusi yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran SBdP.

Peneliti memilih untuk menggunakan model pembelajaran *Example No Example* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SBdP di Kelas IV MIN 6 Padang Lawas Utara tentunya. Pengembangan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Example No Example* ini akan membantu siswa dalam meningkatkan kemampuannya dalam menyelesaikan permasalahan pada mata Pelajaran.



#### D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>32</sup> Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 99.

ingin kita pelajari.<sup>33</sup> Berdasarkan kerangka berpikir dan landasan teori yang diperoleh hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui Model Pembelajaran *Example No Example* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SBdP di MIN 6 Padang Lawas Utara.

---

<sup>33</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Padangsidempuan: 2015), Perdana Publishing, hlm. 65.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan di MIN 6 Padang Lawas Utara. Peneliti menjadikan lokasi penelitian ini karena di dasarkan dari studi pendahuluan yang peneliti lakukan adanya masalah yang sesuai dengan judul penelitian yang di lakukan. Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 10 Februari 2025. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses pembelajaran yang efektif di kelas.

#### **B. Latar dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MIN6 Padang Lawas Utara, yang berlokasi di Sihapas-hapas. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran SBdP di kelas IV. Hal ini terlihat bahwa kurangnya variasi model pembelajaran.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 6 Padang Lwasa Utara, yang berjumlah sebanyak 28 siswa. Seluruh siswa akan terlibat dalam proses tindakan yang dilakukan, mengingat tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat secara langsung pengaruh model pembelajaran *Example No Example* terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

#### **C. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis dan metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK),

penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang di pinpin oleh guru, dapat dilakukan secara individu atau kelompok, dan bertujuan untuk memecahkan masalah di dalam atau di luar kelas sesuai dengan proses pembelajaran. Dasar utama dilakukan penelitian tindakan kelas adalah membuat perubahan, penelitian ini dilakukan oleh penelitian sendiri dan berkolaborasi dengan pendidik sebagai mitra kerja yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar anak.

Penelitian ini menggunakan model penelitian yang di kemukakan oleh Kurt Lewin, model penelitian kurt lewin memiliki empat tahap dalam pelaksanaan yaitu perencanaan, tindakan , pengamatan dan refrleksi.



**Gambar 3.1**  
**Skema Model Kurt Lewin**

#### 1. Rencana

Proses perencanaan model ini berfungsi sebagai pedoman untuk melakukan kegiatan penelitian, dan perencanaan penelitian ini menyiapkan gagasan untuk implementasi.

## 2. Implementasi tindakan

Implementasi tindakan adalah kegiatan melaksanakan rencana yang diberikan. Tindakan yang dilakukan merupakan bentuk upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran berdasarkan penelitian teoritis.

## 3. Pengamatan

Pengamatan se orang penelti tentang efek dari tindakan yang dilakukan. Pengamatan ini dilakukan dengan mengamati kecukupan perilaku dengan menggunakan ukuran keberhasilan belajat siswa. Hasil observasi dijadikan sebagai bahan refleksi untuk perencanaan siklus selanjutnya.

## 4. Refleksi

Refleksi, kegiatanyang dilakukan setelah melakukan observasi dalam suatu penelitian. Refleksi dilakukan dengan megidentifikadsi masalah, sifat, dan observasisehingga penelitian mengetahui apa yang harus dilakukan selanjutnya.

### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Observasi

Instrumen pengumpulan data merupakan observasi yang dilakukan dengan cara mengamati setiap fenomena yang terjadi sesuai dengan proses lembar observasi yang telah ditentukan sebelumnya. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedangberlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan di amati atau di teliti, yang di kemukakan pada bahasa tentang

model PTK observasi sebagai alat pemantau merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tindakan setiap siklus.

Observasi penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa pada pembelajaran SBdP materi Seni Rupa Tiga Dimensi menggunakan model pembelajaran *Example No Example*.

Penelitian ini menggunakan observasi berperagaan serta yang melibatkan penelitian secara langsung dengan kegiatan sehari-hari siswa yang sedang di amati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

## 2. Tes

Alat tes yang di gunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan tes latihan/ soal. Alat tes ini digunakan untuk mengumpulkan data guna menilai hasil belajar guna memperoleh kondisi awal dan akhir penggunaan penjelasan dengan menggunakan model pembelajaran, kisi-kisi soal dimulai dari mengingat (C1) hingga (C6).

- a. C1(Mengingat), Siswa harus memberikan defenisi informasi
- b. C2 (Memahami), Siswa harus menentukan defenisi yang bermamfaat, bukan hanya memberikan defenisis.
- c. C3 (Menerapkan), Siswa dapat menghubungkan materi yang di pelajarnya
- d. C4 (Analisis), Siswa perlu mengkaji materi pada tingkat yang lebih tinggi
- e. C5 (Mengevluasi), Siswa dapat melihat mata pelajaran
- f. C6 (Menciptakan), Siswa dapat meringkas apa yang telah di pelajari.

## E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari 4 tahap yaitu: Perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

### 1. Perencanaan/*Planning*

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah MIN 6 Padang Lawas Utara.
- b. Melakukan observasi awal kepada peserta didik kelas IV MIN 6 Padang Lawas Utara
- c. Menyusun RPP sebagai acuan untuk melakukan penelitian
- d. Membuat observasi dan soal essay
- e. Menyiapkan sumber bahan dan model pembelajaran *Example No Example*<sup>34</sup>

### 2. Tindakan/*acting*,

Tindakan yang dilakukan dalam PTK ini ada dua siklus yaitu setiap siklus memiliki 2 kali pertemuan. Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah penerapan RPP yang telah disusun. Guru, dan siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran *Example No Example*. Dalam tahap ini diberikan soal tes berupa essay sebanyak 10 soal.

#### a. Obsevasi

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa.

---

<sup>34</sup> Juhana Nasrudin. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2019). Hlm, 65.

## b. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan identifikasi data yang diperoleh yaitu meliputi lembar observasi atau catatan dari guru. Kemudian peneliti melakukan refleksi dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan. Setelah melakukan refleksi kemudian peneliti merumuskan temuan yang menjadi bahan perbaikan untuk siklus selanjutnya. Siklus II akan dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Hasil refleksi tersebut digunakan sebagai acuan pelaksanaan pada siklus II. Adapun rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan pada siklus II adalah sebagai berikut.

- 1) Membimbing siswa saat kegiatan diskusi berlangsung.
- 2) Memberikan motivasi untuk percaya diri dalam berpendapat.
- 3) Mengarahkan siswa untuk fokus saat proses pembelajaran.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan skala penilaian dengan tujuan memberikan jawaban permasalahan dalam penelitian yang telah dirumuskan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Analisis kualitatif dilaksanakan melalui 3 tahapan yaitu: reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Fery Muhammad Firdaus, Maulana Arafat Lubis, Abdul Razak, Nashran Azizan, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022)

## 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan menyeleksi data dan menyederhanakan dengan membuat batasan masalah nilai rata-rata siswa dan ketuntasan hasil belajar siswa. Peneliti mengumpulkan data tersebut dengan menggunakan rumus:

### a. Analisis nilai rata-rata siswa

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata

$\sum x$  = jumlah nilai semua siswa

N = jumlah siswa<sup>36</sup>

### b. Analisis ketuntasan belajar siswa

Untuk mendapatkan hasil persentase ketuntasan belajar siswa melalui analisis data dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah anak yang berhasil dalam belajar} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh anak}}$$

Keterangan :

P = persentase kemampuan pada model pembelajaran *Example*

*No Example*

### c. Analisis lembar observasi siswa dan guru

Untuk menghitung persentase observasi aktivitas guru dan siswa dapat dihitung dengan rumus:

---

<sup>36</sup> Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* ( Bandung: Yrama Widya,2010), hlm.

$$\text{Analisis Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Maksimal}} \times 100\%$$

Keterlaksanaan aktivitas siswa dan guru dapat diinterpretasikan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:

**Tabel III.3 Kriteria Perolehan Nilai Observasi Siswa dan Guru**

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
≤ 40%	Kurang

## 2. Penyajian data

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya adalah menyajikan data dengan menyusun data secara terorganisasi dan sederhana dengan narasi yang diperoleh dari reduksi data untuk penarikan kesimpulan sesuai dengan permasalahan penelitian.

## 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kesimpulan atau inti sari dari penafsiran. Peneliti harus memeriksa apakah data yang dikumpulkan relevan dengan rumusan masalah atau pertanyaan yang telah ditetapkan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

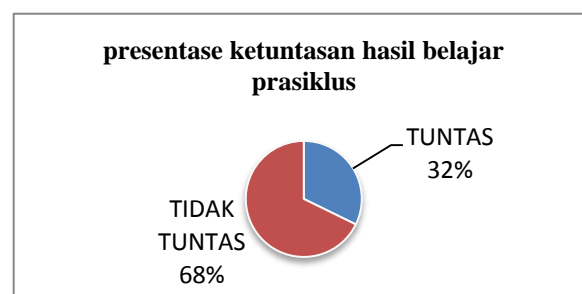
Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di MIN 6 Padang Lawas Utara pada kelas IV dengan siswa yang berjumlah 28 orang, 917 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di MIN 6 Padang Lawas Utara melalui observasi dan wawancara, peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Langkah awal yang digunakan peneliti adalah mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah tempat penelitian dilakukan. Kemudian peneliti menemui kepala sekolah MIN 6 Padang Lawas Utara untuk menyampaikan permohonan izin dan prosedur penelitian yang akan dilakukan di sekolah tersebut. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif, dimana peneliti bertindak sebagai guru, dan teman sejawat sebagai observer. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu mengadakan prasiklus untuk mengetahui kondisi awal dan kemampuan peserta didik terkait hasil belajar kognitifnya, untuk melihat dan mengetahui kemampuan hasil belajar kognitif siswa, maka diberikan tes awal berupa pilihan ganda sebanyak 10 butir soal sebelum dilaksanakan pembelajaran menggunakan model *Example No Example*.

Berdasarkan hasil tes dari 28 siswa hanya 10 siswa diantaranya mendapatkan 70 atau lebih dan 21 siswa yang tidak tuntas. Hal ini dapat

disimpulkan bahwa ada kesulitan dalam proses pembelajaran. Adapun ketuntasan hasil belajar peserta didik pada saat prasiklus dapat dilihat pada tabel di atas. Dimana jumlah siswa yang tuntas hanya 10 orang siswa, dengan presentase ketuntasan sebesar 32,25 %. Presentase ketuntasan hasil dapat dilihat dari diagram di bawah ini.



**Gambar 4.1**  
**Presentase ketuntasan hasil belajar prasiklus**

Berdasarkan gambar tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada kondisi awal memiliki kategori masih rendah. Sehingga, peneliti akan melakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan model *Exmple No Example*. Maka dilakukanlah tindakan siklus 1.

## **B. Pelaksanaan Siklus I**

### **1. Pertemuan I Pertemuan I**

Pada siklus I Pertemuan I dilaksanakan tindakan yang sudah dirancang oleh peneliti sesuai dengan RPP.

**a. Perencanaan (*Planning*)**

Dalam penelitian siklus I pertemuan ke-1 di lakukan pada hari Rabu tanggal 10 Februari 2025 di kelas IV MIN 6 Padang Lawas Utara. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan RPP yang akan digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran.
- 2) Menyiapkan sumber belajar (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 SBdP Kelas IV)
- 3) Menentukan materi tentang SBdP.
- 4) Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan
- 5) Menyiapkan dan menyusun instrumen pengumpulan data , lembar soal, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa.

**b. Tindakan (*Acting*)**

Pelaksanaan tindakan dilakukan peneliti, siswa, dan adik peneliti sebagai observer yang akan mengamati pembelajaran saat berlangsung. Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pendahuluan

Kelas dibuka dengan salam,dilanjutkan dengan ber doa bersama sama, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa serta melakukan ice breaking.

## 2) Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan materi seni rupa tiga dimensi
- b) Guru menempelkan gambar seni rupa tiga dimensi di papan tulis
- c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan dan menganalisis gambar tersebut.
- d) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok.
- e) Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok.
- f) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mempresentasi hasil diskusi tiap kelompok.

## 3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

### c. Observasi (*Observing*)

#### 1) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran siswa dengan menggunakan model *Example No Example*. Siswa telah memulai pembelajaran dengan doa, menanyakan kabar dan absen. Siswa telah membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru, siswa telah mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Perwakilan tiap kelompok membacakan hasil diskusinya. Guru dan siswa sama-sama

mengoreksi hasil diskusi yang telah disampaikan oleh perwakilan kelompok.

Pembelajaran belum berjalan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Beberapa kegiatan yang belum dilakukan siswa yaitu siswa tidak merapikan diri dan tidak memeriksa kebersihan kelas. Siswa juga tidak mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru serta tidak mendengarkan dan menyimak penjelasan materi dari guru. Selain itu siswa tidak memperhatikan gambar yang ditempel dipapan tulis dan tidak menanyakan materi yang belum dipahami oleh siswa.

## 2) Observasi Aktivitas Guru

Guru telah memulai pembelajaran dengan menerapkan sturuktur pembukaan kelas secara teratur dimulai dengan salam, doa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelas menjelaskan materi seni rupa tiga dimensi. Guru menempelkan gambar di papan tulis kemudian membentuk siswa menjadi beberapa kelompok. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi tersebut. Namun pada siklus satu pertemuan satu guru tidak mengecek kerapian kelas dan kebersihan kelas serta guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran.

### **d. Refleksi**

Repleksi dilaksanakan berdasarkan hasil observasi dan evaluasi. Yang bertujuan untuk mengkaji kekurangan dan kendala dari tindakan yang

dilakukan pada siklus 1 pertemuan 1, selain itu hasil refleksi dijadikan sebagai pedoman untuk penyempurnaan terhadap perencanaan tindakan pada siklus berikutnya, sehingga kelemahan kelemahan tersebut bisa diperbaiki untuk pertemuan selanjutnya.

Pada siklus 1 pertemuan 1 peserta didik yang tuntas dalam belajar sebanyak 17 siswa. Pada pertemuan ini terdapat beberapa kekurangan dan kendala yang perlu diperbaiki untuk pertemuan selanjutnya. Hal-hal yang perlu diperbaiki berdasarkan observasi yang dilakukan pada siklus ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru belum terbiasa dalam mengelolah kelas sehingga sebagian siswa tidak mendengarkan guru ketika mengajar.
- 2) Langkah –langkah model pembelajaran di RPP belum terlaksana dengan baik. Yang perlu diperbaiki adalah guru harus melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- 3) Partisipasi siswa yang kurang dalam pengerjaan tugas kelompok. Penguasaan keterampilan guru yaitu membimbing kelompok kecil adalah salah satu perbaikan yang harus dilakukan guru sehingga semua siswa dapat bekerja sesuai dengan tugasnya.

## **2. Siklus I Pertemuan II**

Siklus 1 pertemuan 2 yang dilakukan juga sama dengan siklus 1 pertemuan 1. Pertemuan ini terdiri dari 4 tahapan yaitu,

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan dilakukan persiapan untuk melakukan tindakan penelitian. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Menyiapkan RPP yang akan digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran.
- 2) Menyiapkan sumber belajar (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 SBdP Kelas IV)
- 3) Menentukan materi tentang SBdP.
- 4) Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan
- 5) Menyiapkan dan menyusun instrumen pengumpulan data , lembar soal, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa.

b. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan dilakukan peneliti, siswa, dan adik peneliti sebagai observer yang akan mengamati pembelajaran saat berlangsung.

Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Kelas dibuka dengan salam,dilanjutkan dengan ber doa bersama sama, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa serta melakukan ice breaking.

2) Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan materi seni rupa tiga dimensi
- b) Guru menempelkan gambar gambar seni rupa tiga dimensi di papan tulis

- c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan dan menganalisis gambar tersebut.
- d) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok.
- e) Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok.
- f) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mempresentasi hasil diskusi tiap kelompok.

### 3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

### c. Observasi (*Observing*)

Kegiatan observasi yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan 2 meliputi dua kegiatan yaitu observasi aktivitas siswa dan observasi aktivitas guru selama pelaksanaan pembelajaran.

#### 1) Observasi aktivitas siswa

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Example No Example*.

Siswa telah memulai pembelajaran dengan doa, menanyakan kabar dan absen. Siswa menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis, dll. Siswa juga melakukan ice breaking. Selain itu siswa memperhatikan gambar yang ditempel di papan tulis dan membentuk kelompok sesuai arahan dari guru. Siswa berdiskusi dan mengerjakan

tuga kelompok yang diberikan guru serta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya kedepan.

Pembelajaran belum berjalan sesuai RPP Yang telah di buat. Hal tersebut disebabkan siswa belum melakukan apersepsi per mengulang kembali pelajaran sebelumnya. Siswa tidak merapikan diri dan memeriksa kebersihan kelas. Siswa juga tidak mendengarkan dan menyimak penjelasan guru serta tidak menanyakan materi yang belum dipahami. Siswa juga belum memberikan hasil rangkuman dari materi yang telah dijelaskan.

## 2) Observasi aktivitas guru

Guru telah memulai pembelajaran dengan menerapkan struktur pembukaan kelas secara teratur di mulai dengan salam, doa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi seni rupa tiga dimensi. Guru menempelkan gambar di papan tulis kemudian membentuk siswa menjadi beberapa kelompok. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi tersebut. Namun pada siklus satu pertemuan satu guru tidak mengecek kerapian kelas dan kebersihan kelas serta guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan pembelaja.

## d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilaksanakan berdasarkan hasil observasi dan evaluasi. Yang bertujuan untuk mengkaji kekurangan dan kendala dari tindakan yang

dilakukan pada siklus 1 pertemuan 1, selain itu hasil refleksi dijadikan sebagai pedoman untuk penyempurnaan terhadap perencanaan tindakan pada siklus berikutnya, sehingga kelemahan kelemahan tersebut bisa diperbaiki untuk pertemuan selanjutnya. Pada siklus 1 pertemuan 2 siswa yang tuntas dalam belajar sebanyak 20 orang. Pada pertemuan ini terdapat beberapa kekurangan dan kendala yang perlu di perbaiki untuk pertemuan selanjutnya yaitu:

- 1) Siswa kurang teliti dalam memahami maksud soal yang diberikan sehingga ada beberapa soal yang kurang tepat. Selain itu siswa kurang berperan dalam menjawab atau menanyakan kembali hal-hal yang kurang dipahami. Hal yang harus dilakukan guru adalah memberikan dorongan dan semangat kepada siswa agar lebih percaya diri.
- 2) Beberapa siswa kurang kompak menyelesaikan tugas kelompok nya yang menyebabkan waktu pengerjaan lebih lama. Hal yang harus dilakukan oleh guru adalah memberikan arahan ke pada siswa sebelum pembelajaran di mulai agar siswa lebih kompak dan saling mendukung.

## **C. Pelaksanaan Siklus II**

### **1. Siklus II Pertemuan I**

#### **a. *Planning* (Perencanaan)**

Siklus II pertemuan I yang dilakukan juga sama dengan siklus I pertemuan II. Pertemuan ini terdiri dari 4 tahapan yaitu,

### 1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan dilakukan persiapan untuk melakukan tindakan penelitian. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a) Menyiapkan RPP yang akan digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran.
- b) Menyiapkan sumber belajar (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 SBdP Kelas IV)
- c) Menentukan materi tentang SBdP.
- d) Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan
- e) Menyiapkan dan menyusun instrumen pengumpulan data , lembar soal, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa.

### **b. Tindakan (*Action*)**

Pelaksanaan tindakan dilakukan peneliti, siswa, dan adik peneliti sebagai observer yang akan mengamati pembelajaran saat berlangsung. Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

#### 1) Kegiatan pendahuluan

Kelas dibuka dengan salam,dilanjutkan dengan ber doa bersama sama, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa serta melakukan ice breaking.

#### 2) Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan materi seni rupa tiga dimensi

- b) Guru menempelkan gambar gambar seni rupa tiga dimensi di papan tulis
- c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan dan menganalisis gambar tersebut.
- d) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok.
- e) Guru memberikan tugas kepada setaip kelompok.
- f) Guru memberi kesempatan kepada siswa untu mempresentasi hasil diskusi tiap kelompok.

### 3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang di pelajari. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan megucapkan hamdalah dan salam.

### c. Observasi (*Observing*)

Kegiatan obsevasi yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan 2 meliputi dua kegiatan yaitu observasi aktivitas siswa dan obsevasi aktivitas guru selama pelaksanaan pembelajaran.

#### 1) Observasi aktivitas siswa

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Example No Example*.

Siswa telah memulai pembelajaran dengan doa, menanyakan kabar dan absen. Siswa menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis, ddl. Siswa juga melakukan ice breaking. Siswa mendegarkan

tujuan pembelajaran yang disampaikan dan juga menyimak penjelasan yang telah disampaikan oleh guru. Siswa memperhatikan gambar yang ditempel di papan tulis dan membentuk kelompok sesuai arahan dari guru. Siswa berdiskusi dan mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru serta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya kedepan.

Pembelajaran belum berjalan sesuai RPP yang telah dibuat. Beberapa kegiatan yang belum dilakukan siswa yaitu siswa belum mendengarkan instruksi guru untuk membentuk kelompok dan siswa belum mendengarkan penjelasan terkait soal yang telah dikerjakan. Selain itu siswa juga tidak memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.

## 2) Observasi aktivitas guru

Guru telah memulai pembelajaran dengan menerapkan struktur pembukaan kelas secara teratur dimulai dengan salam, doa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi seni rupa tiga dimensi. Guru menempelkan gambar di papan tulis kemudian membentuk siswa menjadi beberapa kelompok. Guru menentukan benar/salah jawaban siswa untuk menentukan kelompok yang menjadi pemenang. Namun pada siklus dan pertemuan satu guru belum melakukan apersepsi dengan baik. Guru telah menerapkan struktur penutup kelas secara teratur, guru meminta salah satu siswa memimpin doa bersama. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.

#### **d. Refleksi (*Reflection*)**

Refleksi dilaksanakan berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pada siklus 2 pertemuan 1 ini meningkat. Peningkatan hasil belajar ini dilihat dari jumlah siswa yang tuntas sebanyak 21 orang, namun belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti karena masih ada beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa.

Adapun beberapa hal yang membutuhkan perbaikan dari hasil observasi adalah pada siklus 2 pertemuan 1 ini masih ada beberapa siswa yang tidak ikut berpartisipasi dalam menyampaikan hasil fikirannya di dalam diskusi kelompok, sehingga guru memberikan bimbingan dan arahan dalam diskusi kelompok

## **2. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan II**

Siklus II pertemuan II yang dilakukan juga sama dengan siklus II pertemuan I. Pertemuan ini terdiri dari 4 tahapan yaitu:

### **a. *Planning* (Perencanaan)**

Siklus II pertemuan II yang dilakukan juga sama dengan siklus II pertemuan I. Pertemuan ini terdiri dari 4 tahapan yaitu,

Pada tahap perencanaan dilakukan persiapan untuk melakukan tindakan penelitian. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Menyiapkan RPP yang akan digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran.
- 2) Menyiapkan sumber belajar (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 SBdP Kelas IV)

- 3) Menentukan materi tentang SBdP.
- 4) Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan
- 5) Menyiapkan dan menyusun instrumen pengumpulan data , lembar soal, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa.

b. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan dilakukan peneliti, siswa, dan adik peneliti sebagai observer yang akan mengamati pembelajaran saat berlangsung.

Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Kelas dibuka dengan salam,dilanjutkan dengan ber doa bersama sama, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa serta melakukan ice breaking.

2) Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan materi seni rupa tiga dimensi
- b) Guru menempelkan gambar gambar seni rupa tiga dimensi di papan tulis
- c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan dan menganalisis gambar tersebut.
- d) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok.
- e) Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok.
- f) Guru memberi kesempatan kepada siswa untu mempresentasi hasil diskusi tiap kelompok.

### 3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang di pelajari. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

#### c. Observasi (*Observing*)

Tahap pengamatan atau obsevasi dilaksanakan pada saat yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kegiatan observasi yang dilakukan pada siklus 2 pertemuan 2 meliputi dua ke giatan yaitu observasi aktifitas siswa dan observasi aktifitas guru selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi siswa dan guru pada siklus 2 pertemuan 2 adalah aktifitas belajar siswa yang belum terlaksana dengan baik adalah kegiatan apersepsi untuk mengulang kembali materi sebelumnya dan megaitkannya dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini dan aktifitas guru telah terlaksana dengan baik sesuai dengan RPP dan lembar observasi.

#### d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilaksanakan berdasarkan hasil observasi dan evaluasi. Hasil yang diperoleh pada siklus 2 pertemuan 2 ini adalah hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan yaitu 24 orang yang tuntas dengan persentase ketuntasan 86 % dan pada siklus 2 ini telah mencapai indikator keberhasilan sehingga penelitian menggunakan model pembelajaran *Example No Example* dihentikan sampai pada siklus 2 pertemuan 2

## D. Analisis Data

### 1. Analisis data siklus I pertemuan I

- a. Deskripsi data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar observasi guru.

**Tabel 4.1**  
**Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I**

No	Keterlaksanaan	Jumlah skor
1.	Ya	11
2.	Tidak	2
Persentase ketuntasan		84%

Berdasarkan tabel pengamatan aktivitas guru pada pertemuan I siklus I dapat diketahui bahwa jumlah skor yaitu 11 dengan persentase 84% dalam kategori sangat baik. Pada saat melakukan observasi pada kegiatan pendahuluan, guru belum melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan penutup, guru belum memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai pemahaman mereka terkait materi yang telah diajarkan. Oleh karena itu guru harus memperbaiki dan meningkatkan kembali dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga diharapkan pada pertemuan selanjutnya guru dapat lebih baik dalam aktivitas pembelajaran di kelas bersama siswa.

- b. Deskripsi data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar observasi aktivitas siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dilaksanakan selama proses pembelajaran sedang berlangsung. Adapun yang bertindak sebagai observer adalah teman sejawat yang bertugas mengamati proses pembelajaran selama

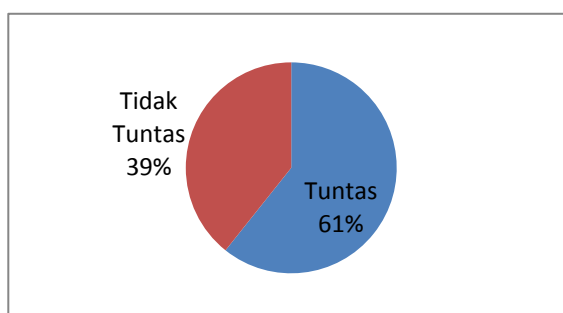
proses pembelajaran berlangsung dengan model pembelajaran *Example No Example* sesuai dengan lembar observasi siswa.

**Tabel 4.2**  
**Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Aspek yang diamati	13
2.	Jumlah skor	6
3.	Persentase	46%
4.	Jumlah siswa	28

Berdasarkan hasil observasi Pada siklus I pertemuan I terlihat bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan cukup masih sedikit dengan persentase 46%. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang masih bingung menggunakan model pembelajaran *Example No Example* dalam pembelajaran. Partisipasi siswa yang kurang dalam pengerjaan tugas kelompok. Penggunaan model *Example No Example* merupakan hal yang baru bagi siswa sehingga siswa masih bingung. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan aktivitas siswa pada pertemuan selanjutnya.

- c. Deskripsi data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar tes soal kognitif.



**Gambar 4.1**  
**Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I**

Hasil pengumpulan data melalui lembar tes diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan siswa yang tuntas dalam pembelajaran SBdP menggunakan model pembelajaran *Example No Example*. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang tuntas sebelum dilakukan tindakan sebanyak siswa dengan persentase ketuntasan 32% dan nilai rata-rata yang diperoleh 60,90. Sedangkan setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan I diperoleh peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa dengan persentase ketuntasan 61% dan nilai rata-rata 61,81.

Jadi dapat disimpulkan dari banyaknya siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan I secara klasikal belum tuntas belajar. Hal ini dikarenakan siswa yang memperoleh nilai  $>75$  hanya 61%.

## 2. Analisis data siklus I pertemuan 2

- a. Deskripsi data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar observasi aktivitas guru

**Tabel 4.3**  
**Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2**

No	Keterlaksanaan	Jumlah skor
1.	Ya	11
2.	Tidak	2
Persentase Ketuntasan		84%

Berdasarkan tabel pengamatan aktivitas guru pada pertemuan II siklus I dapat diketahui bahwa jumlah skor yaitu 11 dengan persentase 84% dalam kategori baik. Pada pertemuan ini, kegiatan pembuka sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan RPP yang diterapkan. Namun pada tabel observasi guru dikegiatan penutup, guru belum meminta siswa menyampaikan kendalanya selama proses pembelajaran berlangsung. Serta

pada kegiatan inti, guru belum memberikan penguatan berupa kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan. Oleh karena itu guru harus memperbaiki dan meningkatkan kembali penyampaian materi pembelajaran sehingga diharapkan pada pertemuan selanjutnya guru dapat lebih baik dalam aktivitas pembelajaran di kelas bersama siswa.

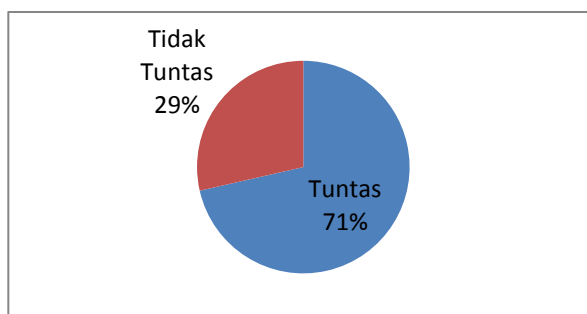
- b. Deskripsi data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar observasi aktivitas siswa

**Tabel 4.4**  
**Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Aspek yang diamati	13
2.	Jumlah skor	8
3.	Persentase	61%
4.	Jumlah siswa	28

Berdasarkan hasil observasi Pada siklus I pertemuan II terlihat bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik memiliki persentase 61%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa semakin baik dari pertemuan sebelumnya. Namun masih ada beberapa kendala yang terjadi, hal ini dapat dilihat dari siswa yang belum terbiasa menggunakan model pembelajaran *Example No Example* bertolak kecepatan dan ketepatan. Ada beberapa siswa yang kurang percaya diri untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahaminya, beberapa siswa juga kurang berpartisipasi dalam kegiatan diskusi kelompoknya, dan ada juga siswa yang kurang memahami maksud soal. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan aktivitas siswa pada pertemuan selanjutnya

- c. Deskripsi data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar tes soal kognitif.



**Gambar 4.2**  
**Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II**

Melalui pengumpulan data dengan lembar tes diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan siswa yang tuntas dalam pembelajaran SBdP menggunakan model pembelajaran *Example No Example*. Hal ini bisa dilihat dari siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan 1 sebanyak 17 siswa dengan ketuntasan 69% dan nilai rata-rata yang diperoleh 60,90. Sedangkan setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan II diperoleh peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa dengan persentase ketuntasan 71% dan nilai rata-rata yang diperoleh sebanyak 70.

Jadi, dapat diketahui dari banyaknya siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan II secara klasikal belum tuntas belajar. Hal ini disebabkan, siswa yang memperoleh nilai  $>75$  hanya 71% dari jumlah semua siswa.

### 3. Analisis Data siklus II pertemuan 1

- a. Deskripsi data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar observasi aktivitas guru

**Tabel 4.5**  
**Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I**

No.	keterlaksanaan	Jumlah skor
1.	Ya	10
2.	Tidak	3
Persentase ketuntasan		76%

Berdasarkan tabel pengamatan aktivitas guru pada siklus II pertemuan I dapat diketahui bahwa jumlah skor yaitu 10 dengan persentase 76% dalam kategori baik. Namun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan pembelajaran dipertemuan selanjutnya. Pada kegiatan pembuka, guru belum melakukan apersepsi/mengulang kembali pelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dipelajari. Hal ini perlu diperhatikan dan diperbaiki sehingga diharapkan lebih baik lagi pada pertemuan selanjutnya.

- b. Deskripsi data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar observasi aktivitas siswa

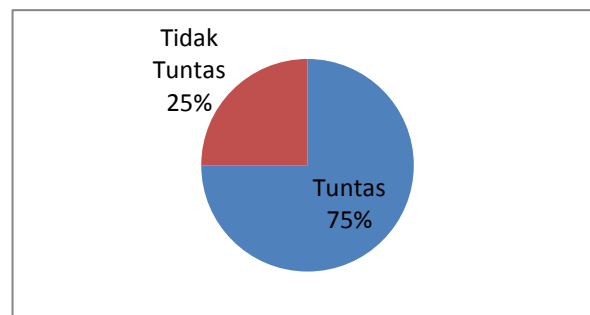
**Tabel 4.6**  
**Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Aspek yang diamati	13
2.	Jumlah skor	10
3.	Persentase	76%
4.	Jumlah siswa	28

Berdasarkan hasil observasi Pada siklus II pertemuan I terlihat bahwa semakin meningkat jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal ini dilihat dari jumlah rata-rata pada siklus sebelumnya 61

meningkat menjadi 76. Namun, masih ada beberapa kendala yang ditemukan selama kegiatan pembelajaran seperti masih ada beberapa siswa yang tidak ikut berpartisipasi dalam menyampaikan hasil pikirannya di dalam diskusi kelompok, sehingga guru perlu memberikan bimbingan dan arahan dalam diskusi kelompok untuk memperbaiki aktivitas siswa pada pertemuan selanjutnya.

- c. Deskripsi data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar tes soal kognitif



**Gambar 4.3**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I**

Hasil pengumpulan data melalui lembar tes diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan siswa yang tuntas dalam pembelajaran SBdP menggunakan model pembelajaran *Example No Example*. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan II sebanyak 20 siswa dengan ketuntasan 71% dan nilai rata-rata yang diperoleh 70. Sedangkan setelah dilakukan tindakan pada siklus II pertemuan I diperoleh peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 21 siswa dengan persentase ketuntasan 75% dan nilai rata-rata yang diperoleh sebanyak 74,54. Jadi dapat diketahui dari banyaknya siswa yang tuntas pada siklus II pertemuan I

secara klasikal belum tuntas belajar. Hal ini dikarenakan siswa yang memperoleh nilai  $>75$  hanya 75% dari jumlah semua siswa.

#### 4. Analisis Data Siklus II Pertemuan II

- a. Deskripsi data terhadap hasil pengamatan data melalui lembar observasi aktivitas guru

**Tabel 4.7**  
**Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II**

No	Keterlaksanaan	Jumlah skor
1.	Ya	11
2.	Tidak	2
Persentase Ketuntasan		84%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah skor yaitu 11 dengan persentase 84% dalam kategori sangat baik. Berdasarkan data hasil observasi, bahwa pembelajaran pada pertemuan ini berjalan dengan baik dan lancar serta guru sudah melakukan tahapan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya.

- b. Deskripsi data terhadap hasil pengamatan data melalui lembar observasi aktivitas siswa

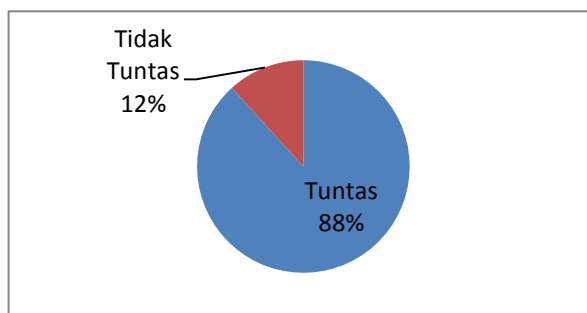
**Tabel IV.9**  
**Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Aspek yang diamati	13
2.	Jumlah skor	11
3.	Persentase	84%
4.	Jumlah siswa	28

Berdasarkan hasil observasi Pada siklus II pertemuan II terlihat bahwa kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Hal ini dilihat dari persentase yang meningkat menjadi 84% dari siklus sebelumnya. Siswa

sudah mulai terbiasa dengan penggunaan model pembelajaran *Example No Example*. Siswa juga sudah mulai memberikan tanggapan atau pertanyaan mengenai materi dan soal yang tidak dipahami, siswa juga telah terlibat dan ikut serta dalam diskusi kelompok. Dengan demikian, pembelajaran dengan model pembelajaran *Example No Example* pada siklus II pertemuan II telah berjalan dengan baik dan lebih terarah.

- c. Deskripsi data terhadap hasil pengamatan data melalui lembar tes soal kognitif



**Gambar 4.4**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II**

Hasil pengumpulan data melalui lembar tes diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan siswa yang tuntas dalam pembelajaran SBdP menggunakan model pembelajaran *Example No Example*. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang tuntas pada siklus II pertemuan I sebanyak 21 siswa dengan ketuntasan 75% dan nilai rata-rata yang diperoleh 74,54. Sedangkan setelah dilakukan tindakan pada siklus II pertemuan II diperoleh peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa dengan persentase ketuntasan 86% dan nilai rata-rata yang diperoleh sebanyak 81,81.

## 5. Analisis Perbandingan Data Siklus I dan Siklus II

### a. Analisis peningkatan hasil belajar siswa

Hasil rekapitulasi tentang hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran SBdP materi seni rupa tiga dimensi proses paling penting di bumi dengan menggunakan model pembelajaran *Example No Example* dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 4.9**  
**Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

Tindakan	Jenis tes	Rata-Rata	Persentase Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tuntas
Prasiklus	Tes awal	60,90	32%	9
Siklus I	Tes Pertemuan I	61,81	61%	17
	Tes Pertemuan 2	70	71%	20
Siklus II	Tes Pertemuan I	74,54	75%	21
	Tes Pertemuan 2	81,81	86%	24

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan model pembelajaran *Example No Example* pada pembelajaran SBdP. Pada prasiklus sebelum dilakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *Example No Example*, persentase ketuntasan klasikal siswa sebesar 32% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 orang. Kemudian, pada siklus I Pertemuan I setelah menggunakan model pembelajaran *Example No Example*, maka persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa meningkat menjadi 61% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 orang. Pada siklus I pertemuan II persentase ketuntasan klasikal meningkat menjadi 71% dengan jumlah

siswa yang tuntas sebanyak 20 orang. Siklus II pertemuan I persentase ketuntasan klasikal sebesar 75% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 21 orang. Siklus II pertemuan II persentase ketuntasan klasikal siswa sebesar 86% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 24 orang.

b. Analisis lembar observasi guru

**Tabel 4.10**  
**Perbandingan Pengamatan Aktivitas Guru**

No.	Keterlaksanaan	Siklus I Pertemuan I	Siklus I Pertemuan 2	Siklus II Pertemuan I	Siklus II Pertemuan 2
1.	Ya	11	11	11	11
2.	Tidak	2	2	2	2
<b>Persentase Ketuntasan</b>		<b>84%</b>	<b>84%</b>	<b>84%</b>	<b>84%</b>

Dari lembar observasi guru yang dilakukan ada 13 item yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Example No Example*, secara umum yang terlaksana setiap pertemuan semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari siklus I pertemuan I dari hasil analisis lembar observasi guru yang terlaksana hanya 11 item dengan persentase 84%. Sedangkan pada siklus I pertemuan II dari hasil analisis lembar observasi guru yang terlaksana hanya 11 item dengan ketuntasan 84%. Kemudian pada siklus II pertemuan I hasil analisis lembar observasi guru yang terlaksana meningkat menjadi 11 item dengan ketuntasan 84%. Dan pada siklus II pertemuan II hasil analisis lembar observasi guru yang terlaksana meningkat menjadi 11 item dengan ketuntasan 84%.

c. Analisis lembar observasi siswa

Perbandingan peningkatan keterlaksanaan observasi siswa menggunakan model pembelajaran *Example No Example* setiap pertemuan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Perbandingan Pengamatan Aktivitas Siswa**

No.	Keterlaksanaan	Siklus I Pertemuan I	Siklus I Pertemuan 2	Siklus II Pertemuan I	Siklus II Pertemuan 2
1.	Ya	6	8	10	11
2.	Tidak	7	5	3	2
	<b>Persentase Ketuntasan</b>	<b>46%</b>	<b>61%</b>	<b>76%</b>	<b>84%</b>

Berdasarkan lembar observasi siswa yang dilakukan ada 13 item selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Example No Example*. Secara umum yang terlaksana setiap pertemuan semakin meningkat. Hal ini terlihat dari siklus I pertemuan I dari hasil analisis lembar observasi siswa yang dilakukan dengan rata-rata 46. Pada siklus I pertemuan II dari hasil analisis lembar observasi siswa yang terlaksana memiliki rata-rata 61. Pada siklus II pertemuan I dari hasil analisis lembar observasi siswa yang terlaksana dengan rata-rata 76. Pada siklus II pertemuan II hasil analisis lembar observasi siswa yang terlaksana meningkat dengan rata-rata menjadi 84.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model pembelajaran *Example No Example* di kelas IV MIN 6 Padang Lawas Utara. Hal ini dilakukan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Example No Example* dalam

meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SBdP. Pada penelitian ini indikator yang dijadikan sebagai tolak ukur siswa dikatakan meningkat apabila siswa mendapatkan nilai 70. Apabila indikator-indikator terpenuhi dengan kriteria ketuntasan 80% siswa tuntas maka dapat dikatakan bahwa penelitian telah berhasil.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan dari penelitian terdahulu. Yossy Imelda juga menemukan bahwa penerapan metode ini di kelas IV mampu meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa.<sup>37</sup> Hal serupa juga dikemukakan oleh Simanjuntak yang menegaskan bahwa *example no example* berhasil mengatasi rendahnya hasil belajar siswa kelas VI di SDN 003 Rambah Kabupaten Rokan Hulu.<sup>38</sup>

Penelitian ini berlangsung selama dua siklus. Pada akhir pembelajaran, peneliti melakukan evaluasi dengan membagi soal tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda yang diikuti oleh 28 orang siswa dan hasil tes membuktikan pada saat pra siklus sebesar 43% namun pada siklus I menjadi 71% (meningkat 28%). Hasil ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang cukup signifikan yaitu sebesar 28% akan tetapi capaian ini belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian.

Peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II menunjukkan kemajuan yang signifikan dan memberikan bukti bahwa model pembelajaran *example no example* dapat diterapkan lebih luas. Peningkatan ini tidak hanya menunjukkan

---

<sup>37</sup>Yossy Imelda, "Penerapan Model Pembelajaran *Example No Example* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas IV SDN I Sukoharjo 2023"

<sup>38</sup> Simanjuntak, "Model Pembelajaran *Example No Example* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas VI SDN 003 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pembelajaran 2019/2020," Hlm. 25.

perbaikan dalam pemahaman konsep SBDP siswa, tetapi juga menunjukkan bahwa model pembelajaran *example no example* dapat memotivasi siswa kelas IV MIN 6 Padang Lawas Utara. Dalam konteks praktis, penerapan model *example no example* dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa, yang pada gilirannya dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *example no example* bukan hanya sekadar alternatif, tetapi dapat menjadi pendekatan yang lebih efektif untuk mencapai hasil belajar yang optimal di berbagai setting pendidikan selain di lokasi penelitian ini.

Berdasarkan hasil evaluasi peneliti terhadap proses pembelajaran pada siklus I. Peneliti menyimpulkan bahwa terdapat beberapa hambatan yang menjadi penyebab hasil penelitian pada siklus I belum maksimal yaitu kurangnya pemahaman awal siswa terhadap konsep dasar seni rupa tiga dimensi, sehingga mereka masih mengalami kebingungan saat menganalisis gambar yang disajikan. Selain itu, saat kegiatan diskusi kelompok berlangsung, tidak semua anggota kelompok berpartisipasi aktif. Beberapa siswa cenderung pasif dan hanya mengandalkan teman yang lebih dominan dalam menyampaikan hasil diskusi. Di sisi lain, belum semua kelompok mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan jelas dan percaya diri, sehingga penyampaian informasi kurang maksimal. Hambatan-hambatan tersebut mengakibatkan ketercapaian tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama belum memenuhi harapan, dan perlu dilakukan perbaikan strategi pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan hasil pada siklus I yang belum mencapai kriteria ketuntasan ideal, peneliti melanjutkan penelitian ke siklus II. pada siklus II diperoleh persentasi ketuntasan siswa sebesar 86% (meningkat 15% dari siklus I). Adanya peningkatan rata-rata hasil belajar sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian sebagaimana penelitian tindakan kelas (PTK) dikatakan berhasil apabila telah memenuhi peningkatan hasil sesuai kriteria ketuntasan ideal (KKI) sebesar 80%.

Berdasarkan tes hasil belajar SBDP pada siklus I dan II, diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang cukup signifikan antara siklus I dan siklus II. Perbedaan ini terjadi karena beberapa faktor antara lain:

1. Perbaikan strategi pembelajaran

Pada siklus II, strategi pembelajaran telah disesuaikan berdasarkan refleksi dari siklus I. Guru lebih fokus dalam memberikan arahan yang jelas, penggunaan metode *Example No Example* juga diterapkan secara lebih terstruktur, serta pengelolaan waktu dilakukan dengan lebih efisien sehingga proses belajar menjadi lebih efektif.

2. Peningkatan Aktivitas dan Partisipasi Siswa

Siswa terlihat lebih aktif dalam kegiatan diskusi kelompok dan lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Hal ini dipengaruhi oleh pendekatan yang lebih komunikatif dari guru serta pemberian motivasi secara konsisten, seperti *reward* sederhana, yang meningkatkan semangat belajar siswa.

### 3. Kesiapan Materi dan Media Pembelajaran

Pada siklus II, guru telah mempersiapkan materi pembelajaran dan media pendukung secara lebih matang, termasuk gambar dan bahan ajar yang relevan. Hal ini membantu siswa dalam memahami konsep secara visual dan kontekstual, sehingga pemahaman mereka terhadap materi lebih baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

Selain itu, model pembelajaran *example no example* sangat relevan dengan teori konstruktivisme. Dalam teori ini, proses belajar dipandang sebagai aktivitas aktif membangun makna, bukan sekadar menerima informasi secara pasif. Siswa bukan hanya objek pembelajaran, tetapi juga subjek yang memiliki peran aktif dalam mengembangkan pengetahuannya sendiri berdasarkan pengalaman belajar yang mereka alami. Salah satu prinsip paling penting dalam pendidikan adalah bahwa guru tidak hanya sekadar menyampaikan pengetahuan kepada siswa. Sebaliknya, siswa harus membangun dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan tersebut dalam pikirannya. Dengan demikian, proses belajar akan menjadi lebih bermakna karena terjadi interaksi antara pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya sendiri.<sup>39</sup>

Dalam hal ini, peran guru lebih sebagai fasilitator yang memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengalami sendiri proses belajar. Guru dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, menemukan solusi, dan menerapkan ide-ide mereka melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang menarik. Melalui

---

<sup>39</sup> Putri Suyanti, Nurdinah Hanifah, And Dede Tatang Sunarya, “Penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Pada Materi Tokoh-Tokoh Sejarah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gunungsari” 2, no. 1 (2017), Hlm. 53.

model *example non example*, siswa diajak menganalisis contoh dan non contoh, yang akan membantu mereka membangun konsep dengan lebih kuat dan mendalam.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *example no example* beberapa anak kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ini.
2. Penggunaan waktu yang terbatas saat menggunakan model pembelajaran *example no example* karena memerlukan waktu dalam penggunaannya yang cukup agar pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan penelitian yang dilaksanakan di kelas IV MIN 6 Padang Lawas Utara ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *example no example* dapat meningkatkan hasil belajar SBdP siswa kelas IV MIN 6 Padang Lawas Utara dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 28 siswa. Hal ini dapat dilihat pada kondisi awal nilai rata-rata adalah 61,42 setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *example no example* pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata siswa mencapai 67,5, sedangkan pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata siswa mencapai 71 dan pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa mencapai 71,07 dan pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa mencapai 78,2.
2. Berdasarkan hasil penelitian, maka Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di MIN 6 Padang Lawas Utara dapat dikatakan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *example no example* pada pelajaran SBdP dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 6 Padang Lawas Utara. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada saat pra siklus sebesar 61,42% namun pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata siswa mencapai menjadi 67,5% (meningkat 6,08%) dan pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata siswa mencapai menjadi 71% (meningkat 3,5%) dan pada siklus II pertemuan I nilai

rata-rata siswa mencapai 71,07% (meningkat 0,07%) dan siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa mencapai menjadi 78,2% (meningkat 7,13%).

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Example No Example* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SBdP di kelas IV MIN 6 Padang Lawas Utara. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa guru dapat menjadikan model pembelajaran *Example No Example* sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif, terutama untuk mata pelajaran yang memerlukan pemahaman konsep melalui pengamatan dan analisis contoh. Penggunaan media gambar dalam model ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar.

Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merancang pelatihan atau workshop bagi guru untuk mengembangkan keterampilan dalam menerapkan model pembelajaran aktif yang berpusat pada siswa. Selain itu, penelitian ini dapat menginspirasi guru untuk lebih kreatif dalam mengelola kelas sehingga suasana belajar menjadi kondusif, menyenangkan, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi secara optimal. Dengan demikian, diharapkan penerapan model pembelajaran *Example No Example* dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

### C. Saran

Berdasarkan pengalaman peneliti selama pelaksanaan penelitian pembelajaran SBdP melalui penerapan model pembelajaran *example no example* terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan antara lain:

1. Kepada guru, dapat menerapkan model pembelajaran *example no example* pada pembelajaran SdBP guna meningkatkan efektifitas belajar karena pada penelitian ini telah terbukti model pembelajaran *example no example* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepala sekolah dapat memberikan pelatihan dan pengembangan kepada guru-guru tentang implementasi model pembelajaran *example no example* secara efektif. Sehingga diharapkan dapat membantu guru-guru untuk memahami model pembelajaran *example no example* dengan lebih baik dan meningkatkan kemampuan mereka dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti mendalami lebih lanjut mengenai hasil belajar menggunakan model pembelajaran *example no example* untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Jauhari. *Belajar dan Pembelajaran dalam Perspektif Modern*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Armelia, Prima, and I Gede Tilem Pastika. "Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Pada Peserta Didik Kelas IV SD Jambe Agung Batubulan." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023).
- Bakhtiar, Y. H., Dedih, U., and Nugraha, M. S. "The Role and Importance of Developing Learning Experiences in Increasing Learning Effectiveness." *INTIHA: Islamic Education Journal* 1, no. 3 (2024): 132–143. <https://doi.org/10.58988/intiha.v1i3.319>.
- Cahaya Desanti. "Penggunaan Example No Example untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 6, no. 2 (2022).
- Desi Novianti, and Titin Sunaryati. *Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Publica Books, 2022.
- Eka Wulandari, and Rizki Amalia. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa*. Bandung: CV Jejak, 2020.
- Fatkhan Aminul Huda. "Model Pembelajaran Example No Example." 2023. <https://fatkhan.web.id/model-pembelajaran-example-no-example/> (diakses 3 April 2023, pukul 14.00).
- Futri Suyanti, Nurdiah Hanifa, and Dede Tatang Sunarya. "Penerapan Model Pembelajaran Example No Example Pada Materi Tokoh-Tokoh Sejarah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gunungsari." *Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2017): 53.
- Hasnawati, Dwi Anggraini, Yusnia, Ersya Agusti, and Melisa Melisa. "Analisis Buku Tematik Siswa SD Muatan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Ditinjau dari Unsur STEAM." *ATTA`DIB* 8, no. 1 (2024).
- Juhana Nasrudin. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2019.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.

- Laili Insani Latifah, and Heni Siswantari. "Pengembangan Modul Pembelajaran SBdP Materi Situs-Situs Budaya Sebagai Bahan Ajar Alternatif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Fundadikdas* 4, no. 2 (2023).
- Munawir, M., Zuha Prisma Salsabila, and Nur Rohmatun Nisa. "Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 1 (2022): 8–12.
- Ni Putu Wina Maryuni, and Adi Purnama Sari. "Penerapan Media Pembelajaran Papercraft Dalam Meningkatkan Kreatifitas Menggambar Seni Budaya Dan Prakarya (SBdP)." *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin* 3, no. 4 (2023): 606–615.
- Nia Fuji Lestari. "Efektivitas Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mengembangkan Keterampilan 4C di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 1, no. 2 (2020).
- Nurhidayati, Siti, and Dwi Setyowati. "Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 8, no. 2 (2021): 115–125. <https://doi.org/10.33369/jppsd.v8i2.16084>.
- Nurhaliza. *Psikologi Pendidikan: Pengaruh Lingkungan terhadap Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Nurlaela. "Penerapan Teknik Example No Example Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X MM.1 Di SMK Negeri 1 Barru." 2021.
- Rachmatia Tauhid. "Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Penerapan Media Loose Parts Pada Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (SBdP) Siswa Kelas 1 Di SDN 22 Kota Ternate." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 10 (2024): 951–960.
- Sari, Nita, and Andi Purnama. "Peran Guru dalam Mengelola Kegiatan Penutup Pembelajaran di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 8, no. 2 (2022): 115–123. <https://doi.org/10.33369/jpdn.v8i2.19876>.
- Seli Opida, and Heriyah Oktaviani. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dengan Memanfaatkan Lingkungan Sekolah." *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2024): 382–392.

- Simanjuntak. "Model Pembelajaran Example No Example Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas VI SDN 003 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu." (2020): 25.
- Sri Rahayu, and Fathul Hidayat. "Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS." *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar (JIPPSD)* 4, no. 2 (2021): 118. <https://doi.org/10.23887/pips.v3i2.3947>.
- Sri Wahyuni. "Peningkatan Hasil Belajar Kognitif di Masa Pandemi COVID-19 dengan Model Discovery Learning." *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains (BIOED)* 5, no. 2 (2022): 145.
- Sugijanto. "Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Peralatan Las Mig (GMAW) Melalui Model Pembelajaran Examples No Examples Siswa Kelas X TPK SMK Negeri 3 Buduran." *E-Jurnal Wahana Kreativitas Pendidik* 3, no. 1 (2020): 20.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi ke-6. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2019.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Susanti. "Pembelajaran Model Example No Example untuk Meningkatkan Hasil Belajar." (2019): 125.
- Trianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2020.
- Widodo, Agung, and Rahmat Hidayat. "The Concept of Learning and Its Implications in the 21st Century Education." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 4, no. 2 (2021): 85–96. <https://doi.org/10.33369/jppd.v4i2.17641>.
- Yossy Imelda. "Penerapan Model Pembelajaran Example No Example untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SDN 1 Sukaharjo." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8, no. 1 (2023).

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**Siklus I Pertemuan I**

Satuan Pendidikan : MIN 6 Padang Lawas Utara  
Kelas/ Semester : IV/ Sem 2  
Tema : 8/ Seni Rupa Tiga Dimensi  
Subtema : 1/ Membuat Karya Tiga Dimensi Sederhana  
Muatan Terpadu : Seni Budaya dan Prakarya  
Alokasi Waktu : 2 x35 Menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.  
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, dan peduli.  
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba..  
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi SBDP**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengetahui gambar dan bentuk tiga dimensi	3.1.1 Menunjukkan gambar dan bentuk tiga dimensi dengan tepat 3.1.2 Menjelaskan ciri-ciri tiga dimensi dengan tepat.
4.1 Membuat gambar cerita.	4.1.1 Membuat gambar tiga dimensi dengan tepat. 4.1.2 Menampilkan gambar tiga dimensi.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa memahami pengertian seni rupa tiga dimensi.
2. Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri dan contoh karya seni rupa tiga dimensi.

### D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Karya seni rupa tiga dimensi
2. Jenis-Jenis dan contoh seni rupa tiga dimensi.

### E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan Saintifik

Model : *Example No Example*

Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Penugasan.

### F. Media, Alat/ Bahan dan Sumber Belajar

Media dan Alat : Buku Tematik Tema 8 Kelas IV.

Sumber belajar : Buku Siswa "Seni Budaya dan Prakarya Kelas IV SD",  
Kemendikbud Kurikulum 2013.

### G. Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam dan guru menyapa siswa</li><li>2. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama yang dipilih oleh ketua kelas.</li><li>3. Guru mengecek kehadiran siswa.</li><li>4. Guru megajak siswa melakukan ice breaking.</li><li>5. Guru menyampaikan topic pembelajaran yang akan di bahas.</li><li>6. Guru menanyakan ke pada siswa tentang materi pembelajaran minggu kemarin.</li></ol>	15 menit

<p><b>Inti</b></p>	<p><b>Presentasi Guru</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan ciri-ciri seni rupa tiga dimensi .</li> <li>2. Guru menempelkan gambar seni rupa tiga dimensi di papan tulis</li> <li>3. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisis gambar. Biarkan siswa melihat dan menelaah gambar yang disajikan secara seksama, agar detail gambar dapat dipahami oleh siswa. Selain itu, guru juga memberikan deskripsi jelas tentang gambar yang sedang diamati siswa.</li> </ol> <p><b>Pembentukan Kelompok</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas.</li> <li>5. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. Siswa dilatih untuk menjelaskan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok masing-masing.</li> <li>6. Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai. Setelah memahami hasil dari analisa yang dilakukan siswa, maka guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> </ol> <p><b>Pemberian Reward oleh Guru</b></p>	<p>40 menit</p>
--------------------	---	-----------------

	<p>1. Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang yang sudah mempresentasikanya sangat bagus dan jelas. Supaya mereka selalu bersemangat dalam proses belajar megajar dan meningkatkan hasil mereka untuk lebih giat belajar.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.</p> <p>2. Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya.</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran dengan ber doa dan memberikan salam.</p>	15 menit

## H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

### 1. Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama	Kriteria											
		Mengucap Salam				Bersyukur				Kebiasaan Berdoa			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1.													
2.													
3.													
Dst													

Keterangan: K : Kurang

B : Baik

C : Cukup

SB : Sangat Baik

### 2. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis : Skor

Skor Maksimal : 100

$$\text{penilaian} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

### 3. Penilaian Penugasan

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang seni rupa tiga dimensi.	Mampu menjelaskan pengertian, ciri, dan memberi contoh karya seni rupa tiga dimensi secara lengkap.	Mampu menjelaskan pengertian dan memberi contoh karya seni rupa tiga dimensi.	Mampu menjelaskan pengertian seni rupa tiga dimensi secara sederhana.	Tidak mampu menjelaskan pengertian atau memberi contoh karya seni rupa.
Kemampuan menyimpulkan materi seni rupa tiga dimensi	Menyimpulkan materi tiga dimensi secara lengkap dan jelas.	Menyimpulkan materi seni rupa tiga dimensi secara jelas.	Menyimpulkan materi seni rupa tiga dimensi secara sederhana.	Tidak mampu menyimpulkan materi seni rupa tiga dimensi

Wali Kelas IV

Sihapas-Hapas, 2025  
Mahasiswa Peneliti

**ROSMAWAR SIREGAR, S.Pd.I**  
NIP: 19811216 2006004 2 018

**NUR HASANA RAMBE**  
NIM: 2120500052

Kepala MIN 6 Padang Lawas Utara

**ROSMaida HARAHAHAP, S.Pd.I**  
NIP: 19750203 199903 2 002

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### Siklus I Pertemuan II

Satuan Pendidikan	: MIN 6 Padang Lawas Utara
Kelas/ Semester	: IV/ Sem 2
Tema	: 8/ Seni Rupa Tiga Dimensi
Subtema	: 1/ Membuat Karya Tiga Dimensi Sederhana
Muatan Terpadu	: Seni Budaya dan Prakarya
Alokasi Waktu	: 2 x 35

#### I. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, dan peduli.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba..
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis.

#### J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengetahui gambar dan bentuk tiga dimensi	3.1.1 Menunjukkan gambar dan bentuk tiga dimensi dengan tepat 3.1.2 Menjelaskan ciri-ciri tiga dimensi dengan tepat.
4.1 Membuat gambar cerita.	4.1.1 Membuat gambar tiga dimensi dengan tepat. 4.1.2 Menampilkan gambar tiga dimensi.

**K. Tujuan Pembelajaran**

3. Siswa memahami pengertian seni rupa tiga dimensi.
4. Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri dan contoh karya seni rupa tiga dimensi.

**L. Materi Pembelajaran**

3. Menjelaskan Jenis-Jenis Seni rupa tiga dimensi
4. Menyebutkan contoh-contoh seni rupa tiga dimensi.

**M. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Pendekatan Saintifik  
Model : Exanple No Example.  
Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Penugasan.

**N. Media, Alat/ Bahan dan Sumber Belajar**

Media dan Alat : Buku Tematik Tema 8 Kelas IV.

Sumber belajar : Buku Siswa "Seni Budaya dan Prakarya Kelas IV SD",  
Kemendikbud kurikulum 2013.

**O. Langkah-Langkah Kegiatan**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>7. Guru mengucapkan salam dan guru menyapa siswa</li><li>8. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama yang dipilih oleh ketua kelas.</li><li>9. Guru mengecek kehadiran siswa.</li><li>10. Guru megajak siswa melakukan ice breaking.</li><li>11. Guru menyampaikan topic pembelajaran yang akan di bahas.</li><li>12. Guru menanyakan ke pada siswa tentang materi pembelajaran minggu kemarin.</li></ol>	15menit
<b>Inti</b>	<b>Presentasi Guru</b>	40 menit

	<p>7. Guru mempersiapkan contoh gambar-gambar seni rupa tiga dimensi tujuan pembelajaran. Gambar yang digunakan tentunya merupakan gambar yang relevan dengan materi yang dibahas sesuai dengan Kompetensi Dasar.</p> <p>8. Guru menempelkan gambar seni rupa tiga dimensi di papan tulis</p> <p>9. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisis gambar. Biarkan siswa melihat dan menelaah gambar yang disajikan secara seksama, agar detail gambar dapat dipahami oleh siswa. Selain itu, guru juga memberikan deskripsi jelas tentang gambar yang sedang diamati siswa.</p> <p><b>Pembentukan Kelompok</b></p> <p>10. Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas.</p> <p>11. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. Siswa dilatih untuk menjelaskan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok masing-masing.</p>	
--	---	--

	<p>12. Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai. Setelah memahami hasil dari analisa yang dilakukan siswa, maka guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</p> <p><b>Pemberian Reward oleh Guru</b></p> <p>2. Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang yang sudah mempresentasikanya sangat bagus dan jelas. Supaya mereka selalu bersemangat dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan hasil mereka untuk lebih giat belajar.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>4. Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.</p> <p>5. Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya.</p> <p>6. Guru menutup pembelajaran dengan ber doa dan memberikan salam.</p> <p>7.</p>	15 menit

## P. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

### 4. Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama	Kriteria		
		Mengucap Salam	Bersyukur	Kebiasaan Berdoa

1.		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
2.													
3.													
Dst													

Keterangan: K : Kurang

B : Baik

C : Cukup

SB : Sangat Baik

### 5. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis : Skor

Skor Maksimal : 100

$$\text{penilaian} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

### 6. Penilaian Penugasan

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang seni rupa tiga dimensi.	Mampu menjelaskan pengertian, ciri, dan memberi contoh karya seni rupa tiga dimensi secara lengkap.	Mampu menjelaskan pengertian dan memberi contoh karya seni rupa tiga dimensi.	Mampu menjelaskan pengertian seni rupa tiga dimensi secara sederhana.	Tidak mampu menjelaskan pengertian atau memberi contoh karya seni rupa.
Kemampuan menyimpulkan materi seni rupa tiga dimensi	Menyimpulkan materi tiga dimensi secara lengkap dan jelas.	Menyimpulkan materi seni rupa tiga dimensi secara jelas.	Menyimpulkan materi seni rupa tiga dimensi secara sederhana.	Tidak mampu menyimpulkan materi seni rupa tiga dimensi

2025  
Wali Kelas IV

Sihapas-Hapas,  
Mahasiswa Peneliti

**ROSMAWAR SIREGAR, S.Pd.I**  
**NIP: 19811216 2006004 2 018**

**NUR HASANA RAMBE**  
**NIM: 2120500052**

Kepala MIN 6 Padang Lawas Utara

**ROSMADA HARAHAHAP, S.Pd.I**  
**NIP: 19750203 199903 2 002**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### Siklus II Pertemuan I

Satuan Pendidikan	: MIN 6 Padang Lawas Utara
Kelas/ Semester	: IV/ Sem 2
Tema	: 8/ Seni Rupa Tiga Dimensi
Subtema	: 1/ Membuat Karya Tiga Dimensi Sederhana
Muatan Terpadu	: Seni Budaya dan Prakarya
Alokasi Waktu	: 2 x 35

#### Q. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, dan peduli.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba..
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis.

#### R. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi SBDP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengetahui gambar dan bentuk tiga dimensi	3.1.1 Menunjukkan gambar dan bentuk tiga dimensi dengan tepat 3.1.2 Menjelaskan ciri-ciri tiga dimensi dengan tepat.
4.1 Membuat gambar cerita.	4.1.1 Membuat gambar tiga dimensi dengan tepat. 4.1.2 Menampilkan gambar tiga dimensi.

**S. Tujuan Pembelajaran**

5. Siswa memahami pengertian seni rupa tiga dimensi.
6. Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri dan contoh karya seni rupa tiga dimensi.

**T. Materi Pembelajaran**

5. Perbedaan seni rupa dua dimensi dan seni rupa tiga dimensi
6. Mengamati seni rupa dua dimensi dan seni rupa tiga dimensi

**U. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Pendekatan Saintifik  
Model : Example No Example  
Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Penugasan.

**V. Media, Alat/ Bahan dan Sumber Belajar**

Media dan Alat : Buku Tematik Tema 8 Kelas IV.

Sumber belajar : Buku Siswa "Seni Budaya dan Prakarya Kelas IV SD", Kemendikbud Kurikulum 2013.

**W. Langkah-Langkah Kegiatan**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>13. Guru mengucapkan salam dan guru menyapa siswa</li><li>14. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama yang dipilih oleh ketua kelas.</li><li>15. Guru mengecek kehadiran siswa.</li><li>16. Guru mengajak siswa melakukan ice breaking.</li><li>17. Guru menyampaikan topic pembelajaran yang akan di bahas.</li><li>18. Guru menanyakan ke pada siswa tentang materi pembelajaran minggu kemarin.</li></ol>	15menit

<p><b>Inti</b></p>	<p><b>Presentasi Guru</b></p> <p>13. Guru menjelaskan apa perbedaan seni rupa dua dimensi dan seni rupa tiga dimensi.</p> <p>14. Guru menempal kan contoh gambar seni rupa dua dimensi dan seni rupa tiga dimensi</p> <p>15. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisis gambar. Biarkan siswa melihat dan menelaah gambar yang disajikan secara seksama, agar detail gambar dapat dipahami oleh siswa. Selain itu, guru juga memberikan deskripsi jelas tentang gambar yang sedang diamati siswa.</p> <p><b>Pembentukan Kelompok</b></p> <p>16. Melalui membentuk kelompok 2-3 orang per kelompok.</p> <p>17. Setiap kelompok membuat karya seni rupa tiga dimensi bersama-sama.</p> <p>18. Tiap kelompok diskusi tentang karya seni rupa tiga dimensi yang telah di buat.</p> <p>19. Memberi umpan balik tentang karya seni rupa tiga dimensi yang telah di buat.</p> <p>20. Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru</p>	<p>40 menit</p>
--------------------	---	-----------------



Dst														
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan: K : Kurang

B : Baik

C : Cukup

SB : Sangat Baik

### 8. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis : Skor

Skor Maksimal : 100

$$\text{penilaian} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

### 9. Penilaian Penugasan

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang seni rupa tiga dimensi.	Mampu menjelaskan pengertian, ciri, dan memberi contoh karya seni rupa tiga dimensi secara lengkap.	Mampu menjelaskan pengertian dan memberi contoh karya seni rupa tiga dimensi.	Mampu menjelaskan pengertian seni rupa tiga dimensi secara sederhana.	Tidak mampu menjelaskan pengertian atau memberi contoh karya seni rupa.
Kemampuan menyimpulkan materi seni rupa tiga dimensi	Menyimpulkan materi tiga dimensi secara lengkap dan jelas.	Menyimpulkan materi seni rupa tiga dimensi secara jelas.	Menyimpulkan materi seni rupa tiga dimensi secara sederhana.	Tidak mampu menyimpulkan materi seni rupa tiga dimensi

2025  
Wali Kelas IV  
Peneliti

Sihapas-Hapas,

Mahasiswa

**ROSMAWAR SIREGAR, S.Pd.I**  
NIP: 19811216 2006004 2 018

**NUR HASANA RAMBE**  
NIM: 2120500052

Kepala MIN 6 Padang Lawas Utara

**ROSMaida HARAHAP, S.Pd.I**  
NIP: 19750203 199903 2 002

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### Siklus II Pertemuan II

Satuan Pendidikan	: MIN 6 Padang Lawas Utara
Kelas/ Semester	: IV/ Sem 2
Mata Pelajaran	: 8/ Seni Rupa Tiga Dimensi
Subtema	: 1/ Membuat Karya Tiga Dimensi Sederhana
Muatan Terpadu	: Seni Budaya dan Prakarya
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

#### Y. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, dan peduli.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba..
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis.

#### Z. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi SBDP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengetahui gambar dan bentuk tiga dimensi	3.1.1 . Menunjukkan gambar dan bentuk tiga dimensi dengan tepat 1.2.1. Menjelaskan ciri-ciri tiga dimensi dengan tepat.
4.1 Membuat gambar cerita.	4.1.1 Membuat gambar tiga dimensi dengan tepat. 4.1.2 Menampilkan gambar tiga dimensi.

### AA. Tujuan Pembelajaran

7. Siswa memahami pengertian seni rupa tiga dimensi.
8. Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri dan contoh karya seni rupa tiga dimensi.

### BB. Materi Pembelajaran

7. Menjelaskan teknik senirupa tiga dimensi
8. Menjelaskan Karya seni rupa tiga dimensi
9. Contoh karya: patung kecil, pot bunga, atau mainan dari plastisin.

### CC. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Pendekatan Saintifik  
Model : *Example No Example*  
Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Penugasan.

### DD. Media, Alat/ Bahan dan Sumber Belajar

Media dan Alat : Buku Tematik Tema 8 Kelas IV.

Sumber belajar : Buku Siswa "Seni Budaya dan Prakarya Kelas IV SD",  
Kemendikbud  
Kurikulum 2013,

### EE. Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>19. Guru mengucapkan salam dan guru menyapa siswa</li><li>20. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama yang dipilih oleh ketua kelas.</li><li>21. Guru mengecek kehadiran siswa.</li><li>22. Guru megajak siswa melakukan ice breaking.</li><li>23. Guru menyampaikan topic pembelajaran yang akan di bahas.</li><li>24. Guru menanyakan ke pada siswa</li></ol>	10 menit

	tentang materi pembelajaran minggu kemarin.	
<b>Inti</b>	<p><b>Presentasi Guru</b></p> <p>21. Guru menjelaskan teknik dasar tiga dimensi</p> <p>22. Guru menempelkan contoh gambar karya seni rupa dimensi.</p> <p>23. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisis gambar. Biarkan siswa melihat dan menelaah gambar yang disajikan secara seksama, agar detail gambar dapat dipahami oleh siswa. Selain itu, guru juga memberikan deskripsi jelas tentang gambar yang sedang diamati siswa.</p> <p><b>Pembentukan Kelompok</b></p> <p>1. Guru membagi kelompok 2-3 orang siswa hasil didkusi dan analisis dari gambar tersebut di catat di kertas</p> <p>2. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya, siswa di latih untuk membacakan hasil didkusi mereka melalui perwakilan kelompok</p>	20 menit

	<p>masing-masing</p> <p>24. Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai. Setelah memahami hasil dari analisa yang dilakukan siswa, maka guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</p> <p><b>Pemberian Reward oleh Guru</b></p> <p>3. Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang yang sudah mempresentasikanya sangat bagus dan jelas. Supaya mereka selalu bersemangat dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan hasil mereka untuk lebih giat belajar.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>11. Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.</p> <p>12. Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya.</p> <p>13. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan memberikan salam.</p> <p>14.</p>	5 menit

## FF. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

### 10. Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama	Kriteria		
		Mengucap Salam	Bersyukur	Kebiasaan

										Berdoa			
1.		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
2.													
3.													
Dst													

Keterangan: K : Kurang

B : Baik

C : Cukup

SB : Sangat Baik

### 11. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis : Skor

Skor Maksimal : 100

$$\text{penilaian} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

### 12. Penilaian Penugasan

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang seni rupa tiga dimensi.	Mampu menjelaskan pengertian, ciri-ciri seni rupa tiga dimensi	Mampu menjelaskan pengertian seni rupa tiga dimensi	Mampu menjelaskan pengertian seni rupa tiga dimensi secara sederhana.	Tidak mampu menjelaskan pengertian atau memberi contoh karya seni rupa.
Kemampuan menyimpulkan materi seni rupa tiga dimensi	Menyimpulkan materi tiga dimensi secara lengkap dan jelas.	Menyimpulkan materi seni rupa tiga dimensi secara jelas.	Menyimpulkan materi seni rupa tiga dimensi secara sederhana.	Tidak mampu menyimpulkan materi seni rupa tiga dimensi

2025  
Wali Kelas IV  
Peneliti

Sihapas-Hapas,

Mahasiswa

**ROSMAWAR SIREGAR, S.Pd.I**  
**RAMBE**  
**NIP: 19811216 2006004 2 018**

**NUR HASANA**  
**NIM: 2120500052**

Kepala MIN 6 Padang Lawas Utara

**ROSMaida HARAHAAP, S.Pd.I**  
**NIP: 19750203 199903 2 002**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 1**

Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	• Siswa menjawab salam, berdo'a bersama, dan menjawab pertanyaan guru	√	
	• Siswa merapikan diri dan memeriksa kebersihan kelas		√
	• Siswa menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis, dll		√
	• Guru dan siswa melakukan ice breaking	√	
	• Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan.		√
<b>Kegiatan Inti</b>	• Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru		√
	• Siswa memperhatikan gambar dipapan tulis.		√
	• Siswa menanyakan materi yang belum dipahami		√
	• Siswa membentuk kelompok sesuai arahan dari guru	√	
	• Siswa berdiskusi dan mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru	√	
	• Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya ke depan.	√	
<b>Kegiatan Penutup</b>	• Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru.		√
	• Siswa mengucapkan hamdalah dan salam guru.	√	
<b>Jumlah Skor</b>		6	7
<b>Nilai Aktivitas</b>		46	
<b>Kategori</b>		Cukup Baik	

**Keterangan :**

Ya = 1

Tidak = 0

**Konversi Kategori Aktivitas**

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik

41-60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Sihapas

Guru Kelas IV

juni 2025

Sihapas-Hapas,

Peneliti

**ROSMAWAR SIREGAR S.Pd.I**

**Rambe**

NIP:198112162006042018

**Nur Hasana**

NIM: 2120500052

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN II**

Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	• Siswa menjawab salam, berdo'a bersama, dan menjawab pertanyaan guru	√	
	• Siswa merapikan diri dan memeriksa kebersihan kelas		√
	• Siswa menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis, dll	√	
	• Guru dan siswa melakukan ice breaking	√	
	• Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan.		√
<b>Kegiatan Inti</b>	• Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru		√
	• Siswa memperhatikan gambar dipapan tulis.	√	
	• Siswa menanyakan materi yang belum dipahami		√
	• Siswa membentuk kelompok sesuai arahan dari guru	√	
	• Siswa berdiskusi dan mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru	√	
	• Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya ke depan.	√	
<b>Kegiatan Penutup</b>	• Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru.		√
	• Siswa mengucapkan hamdalah dan salam guru.	√	
<b>Jumlah Skor</b>		8	5
<b>Nilai Aktivitas</b>		61	
<b>Kategori</b>		Baik	

**Keterangan :**

Ya = 1

Tidak = 0

### Konversi Kategori Aktivitas

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
$\leq 40$	Kurang Baik

Guru Kelas IV

2025

Sihapas-Hapas, juni

Peneliti

**ROSMAWAR SIREGAR S.Pd.I**  
**Rambe**

NIP:19 8112162006042018

**Nur Hasana**

NIM: 2120500052

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II PERTEMUAN I**

Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	• Siswa menjawab salam, berdo'a bersama, dan menjawab pertanyaan guru	√	
	• Siswa merapikan diri dan memeriksa kebersihan kelas		√
	• Siswa menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis, dll	√	
	• Guru dan siswa melakukan ice breaking	√	
	• Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan.	√	
<b>Kegiatan Inti</b>	• Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru	√	
	• Siswa memperhatikan gambar dipapan tulis.	√	
	• Siswa menanyakan materi yang belum dipahami		√
	• Siswa membentuk kelompok sesuai arahan dari guru	√	
	• Siswa berdiskusi dan mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru	√	
	• Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya ke depan.	√	
<b>Kegiatan Penutup</b>	• Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru.		√
	• Siswa mengucapkan hamdalah dan salam guru.	√	
<b>Jumlah Skor</b>		10	3
<b>Nilai Aktivitas</b>		76	
<b>Kategori</b>		Baik	

**Keterangan :**

Ya = 1

Tidak = 0

### Konversi Kategori Aktivitas

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
$\leq 40$	Kurang Baik

juni2025  
Guru Kelas IV

Sihapas-Hapas,

Peneliti

**ROSMAWAR SIREGAR S.Pd.I**  
**Rambe**  
NIP:19 8112162006042018

**Nur Hasana**  
NIM: 2120500052

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II PERTEMUAN II**

Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	• Siswa menjawab salam, berdo'a bersama, dan menjawab pertanyaan guru	√	
	• Siswa merapikan diri dan memeriksa kebersihan kelas		√
	• Siswa menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis, dll	√	
	• Guru dan siswa melakukan ice breaking	√	
	• Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan.	√	
<b>Kegiatan Inti</b>	• Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru	√	
	• Siswa memperhatikan gambar dipapan tulis.	√	
	• Siswa menanyakan materi yang belum dipahami		√
	• Siswa membentuk kelompok sesuai arahan dari guru	√	
	• Siswa berdiskusi dan mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru	√	
	• Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya ke depan.	√	
<b>Kegiatan Penutup</b>	• Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru.	√	
	• Siswa mengucapkan hamdalah dan salam guru.	√	
<b>Jumlah Skor</b>		11	2
<b>Nilai Aktivitas</b>		84	
<b>Kategori</b>		Sangat Baik	

**Keterangan :**

Ya = 1

Tidak = 0

### Konversi Kategori Aktivitas

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
$\leq 40$	Kurang Baik

Sihapas

juni2025  
Guru Kelas IV

Sihapas-Hapas,  
Peneliti

**ROSMAWAR SIREGAR S.Pd.I**  
**Rambe**  
NIP:19 8112162006042018

**Nur Hasana**  
NIM: 2120500052

### Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1

Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	• Guru mengucapkan salam, mengajak siswa ber doa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa	√	
	• Guru meminta siswa memeriksa kerapian dan kebersihan kelas		√
	• Guru memberikan ice breaking kepada siswa	√	
	• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
<b>Kegiatan Inti</b>	• Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai materi pembelajaran	√	
	• Guru menempelkan gambar di papan tulis.	√	
	• Guru memberikan petunjuk dan kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/ menganalisis gambar.	√	
	• Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok.	√	
	• Guru memberikan tugas kelompok	√	
	• Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan tugas.	√	
	• Guru memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya.		√
<b>Kegiatan Penutup</b>	• Guru memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran	√	
	• Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam	√	
<b>Jumlah Skor</b>		11	2
<b>Nilai Aktivitas</b>		84	
<b>Kategori</b>		Sangat Baik	

**Keterangan :**

Ya = 1  
 Tidak = 0

**Konversi Kategori Aktivitas**

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
$\leq 40$	Kurang Baik

Sihapas-hapas juni 2025  
Observer,

**ROSMAWAR SIREGAR S. Pd.I**  
NIP. 19811216 200604 2 018

### Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II

Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	• Guru mengucapkan salam, mengajak siswa ber doa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa	√	
	• Guru meminta siswa memeriksa kerapian dan kebersihan kelas		√
	• Guru memberikan ice breaking kepada siswa	√	
	• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
<b>Kegiatan Inti</b>	• Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai materi pembelajaran	√	
	• Guru menempelkan gambar di papan tulis.	√	
	• Guru memberikan petunjuk dan kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/ menganalisis gambar.	√	
	• Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok.	√	
	• Guru memberikan tugas kelompok	√	
	• Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan tugas.	√	
	• Guru memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya.		√
<b>Kegiatan Penutup</b>	• Guru memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran	√	
	• Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam	√	
<b>Jumlah Skor</b>		11	2
<b>Nilai Aktivitas</b>		84	
<b>Kategori</b>		Sangat Baik	

**Keterangan :**

Ya = 1  
 Tidak = 0

**Konversi Kategori Aktivitas**

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik

61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
$\leq 40$	Kurang Baik

Sihapas-hapas juni 2025  
Observer,

**ROSMAWAR SIREGAR S. Pd.I**  
NIP. 19811216 200604 2 018

### Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I

Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	• Guru mengucapkan salam, mengajak siswa ber doa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa	√	
	• Guru meminta siswa memeriksa kerapian dan kebersihan kelas		√
	• Guru memberikan ice breaking kepada siswa	√	
	• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
<b>Kegiatan Inti</b>	• Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai materi pembelajaran	√	
	• Guru menempelkan gambar di papan tulis.	√	
	• Guru memberikan petunjuk dan kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/ menganalisis gambar.	√	
	• Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok.	√	
	• Guru memberikan tugas kelompok	√	
	• Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan tugas.	√	
	• Guru memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya.		√
<b>Kegiatan Penutup</b>	• Guru memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran	√	
	• Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam	√	
<b>Jumlah Skor</b>		11	2
<b>Nilai Aktivitas</b>		84	
<b>Kategori</b>		Sangat Baik	

**Keterangan :**

Ya = 1

Tidak = 0

**Konversi Kategori Aktivitas**

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik

61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
$\leq 40$	Kurang Baik

Sihapas-hapas juni 2025  
Observer,

**ROSMAWAR SIREGAR S. Pd.I**  
NIP. 19811216 200604 2 018

### Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II

Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	• Guru mengucapkan salam, mengajak siswa ber doa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa	√	
	• Guru meminta siswa memeriksa kerapian dan kebersihan kelas		√
	• Guru memberikan ice breaking kepada siswa	√	
	• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
<b>Kegiatan Inti</b>	• Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai materi pembelajaran	√	
	• Guru menempelkan gambar di papan tulis.	√	
	• Guru memberikan petunjuk dan kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/ menganalisis gambar.	√	
	• Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok.	√	
	• Guru memberikan tugas kelompok	√	
	• Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan tugas.	√	
	• Guru memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya.		√
<b>Kegiatan Penutup</b>	• Guru memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran	√	
	• Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam	√	
<b>Jumlah Skor</b>		11	2
<b>Nilai Aktivitas</b>		84	
<b>Kategori</b>		Sangat Baik	

**Keterangan :**

Ya = 1

Tidak = 0

**Konversi Kategori Aktivitas**

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik

61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
$\leq 40$	Kurang Baik

Sihapas-hapas juni 2025  
Observer,

**ROSMAWAR SIREGAR S. Pd.I**  
NIP. 19811216 200604 2 018

### Rata-rata Observasi Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan ke-		Rata-rata
		1	2	
1	Kegiatan pendahuluan	100	100	100
2	Kegiatan inti	60	80	70
3	Kegiatan penutup	67	100	83,5
<b>Rata-rata</b>		<b>76</b>	<b>93,3</b>	<b>84,5</b>
<b>Kategori</b>				<b>Sangat Baik</b>

### Tes Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan I

- A. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, dan d yang kamu anggap benar !
- Manakah dari bentuk ini yang bukan merupakan contoh seni rupa tiga dimensi...
    - .Patung
    - Lukisan Kanvas
    - Instalasi
    - Keramik
  - Apa yang dimaksud volume dalam konteks seni rupa tiga dimensi...
    - Ruang kosong di sekitar objek
    - Berat dari suatu objek
    - Massa atau isi dari suatu objek
    - Warna yang di gunakan pada objek
  - Tekni pahat pada patung umumnya menghasilkan teknik permukaan yang...
    - Halus dan licin
    - Mengkilap
    - Instalasi
    - Keramik
  - Manakah teknik berikut yang paling cocok untuk membuat patun dengan bentuk yang sangat detail dan halus...
    - Pahat
    - Modeling
    - Pahat
    - Assemblage
  - Bahan alami yang sering digunakan sebagai dasar pembuatan keramik adalah
    - Pasir dan seme

- b. Tanah liat
  - c. Besi dan baja
  - d. Kaca
6. Apa kelebihan menggunakan bahan logam dalam pembuatan patung...
- a. Mudah dibentuk dan ringan mengkilap
  - b. Kuat dan tahan lama dan dapat di poles
  - c. Murah dan mudah di temukan
  - d. Fleksibel dan dapat dibentuk menjadi
7. Konsep etika dan fungsi apa yang dimaksud dengan patung kinetik...
- a. Patung yang dapat bergerak
  - b. Patung yang terbuat dari bahan sistensis
  - c. Patung yang menggambarkan gerakan W
  - d. Patung yang memiliki banyak warna
8. Fungsi utama dari patung tetom pada masyarakat tertentu adalah
- a. Hiasan rumah
  - b. Simbol kekuatan dan status social
  - c. Alat mucid
  - d. Perratan upacara ke agamaan
9. Manakah priode seni yang paling terkenal dengan patung-patung realistik yang sangat detail ...
- a. Mesir kuno
  - b. Yunani kuno
  - c. Renaisans
  - d. Modern
10. Apa pengaruh seni pop art terhadap seni patung kontenpores...
- a. Penggunaan bahan-bahan non tradisional
  - b. Kembalinya ke bentuk-bentuk patung klasik
  - c. Fokus pada bentuk abstrak dan non objektif
  - d. Penekanan pada aspek spiritual

**Kunci jawaban**

<b>1.</b>	<b>C</b>	<b>6.</b>	<b>B</b>
<b>2.</b>	<b>B</b>	<b>7.</b>	<b>A</b>
<b>3.</b>	<b>C</b>	<b>8.</b>	<b>B</b>
<b>4.</b>	<b>C</b>	<b>9.</b>	<b>C</b>
<b>5.</b>	<b>B</b>	<b>10.</b>	<b>B</b>

## **Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II**

- A. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, dan d yang kamu anggap benar !
1. Seni rupa tiga dimensi adalah karya seni rupa yang memiliki...
    - a. Panjang dan lebar
    - b. Panjang lebar dan tinggi
    - c. Hanya tinggi
    - d. Hanya lebar
  2. Unsur utama yang membedakan seni rupa dua dimensi dan seni rupa tiga dimensi....
    - a. Warna
    - b. Garis
    - c. Volume
    - d. Tekstur
  3. Contoh karya seni rupa dimensi yang paling utama...
    - a. Lukisan
    - b. Patung
    - c. Potografi
    - d. Desain grafis
  4. Teknik memahat pada kayu umumnya menggunakan alat
    - a. Kuas
    - b. Pahat
    - c. Pensil
    - d. Spatula
  5. Bahan yang sering di gunakan dalam pembuatan patung adalah...
    - a. Kertas
    - b. Batu
    - c. Kain
    - d. Kaca
  6. Teknik pembuatan patung dengan cara dangan cara memcetak disebut...
    - a. Pahat
    - b. Cor
    - c. Batu
    - d. Assemblage
  7. Unsur yang paling menonjol dalam karya patung adalah
    - a. Warna
    - b. Bentuk

- c. Garis
  - d. Ruaang
8. Rung dalam karya seni rupa tiga dimensi dapat di artikan sebagai...
- a. Jarak antara objek
  - b. Volume yang terisi oleh objek
  - c. Posisi objej dalam ruang
  - d. Semua jawaban benar
9. Fungsi utama patung pada zaman prasejarah adalah...
- a. Hasan
  - b. Ritual ke agamaan
  - c. Permainan
  - d. Simbol status social
10. Patung abstrak umumnya mengendepan kan...
- a. Kemiripan dengan objek yang nyata
  - b. Ekspresi dan ide
  - c. Fungsi praktis
  - d. Detail yang realistik

**Kunci jawaban**

<b>1.</b>	<b>B</b>	<b>6.</b>	<b>B</b>
<b>2.</b>	<b>C</b>	<b>7.</b>	<b>B</b>
<b>3.</b>	<b>C</b>	<b>8.</b>	<b>D</b>
<b>4.</b>	<b>B</b>	<b>9.</b>	<b>B</b>
<b>5.</b>	<b>C</b>	<b>10.</b>	<b>B</b>

## **Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I**

A. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, dan d yang kamu anggap benar !

1. Makanan yang bukan merupakan ciri khas dari seni rupa tiga dimensi
  - a. Memiliki volume
  - b. Dapat dilihat dari beberapa sudut
  - c. Hanya memilikin npanjang dan lebar
  - d. Memiliki bentuk yang nyata
2. Teknik pembuatan patung dengan cara menguragi bagian yang tidak di inginkan dari bahan padat disebut...
  - a. Mondeling
  - b. Casting
  - c. Assemblage
  - d. Pahat
3. Elemen seni rupa yang berkaitan dengan kesan kasar atau halus pada permukaan suatu karya disebut...
  - a. Bentuk
  - b. Ruang
  - c. Tekster
  - d. Warna
4. Bahan yang umum digunakan dalam pembuatan patung adalah...
  - a. Patung
  - b. Keramik
  - c. Assemblage
  - d. Relief
5. Bahan yang paling umum di gunakan dalam pembuatan patung adalah...
  - a. Kaca
  - b. Kian
  - c. Tanah liat
  - d. Plastik
6. Prinsip desain yang berkaitan dengan keseimbangan visual dalam suatu karya seni disebut ...
  - a. Ritmen
  - b. Proporsi
  - c. Kesatuan
  - d. Keseimbangan
7. seni tiga dimensi yang menonjolkan permukaan yang relief dan melekat pada bidang disebut...
  - a. Patung

- b. Relief
  - c. Instalasi
  - d. Kramik
8. Seniman yang terkenal dengan karya patungnya yang abstrak dan monumental adalah...
- a. Michellangelo
  - b. Auguste rodin
  - c. Pablo Picasso
  - d. Henry Moore
9. Fungsi utaman dari seni rupa tiga dimensi adalah...
- a. Hiasan
  - b. Komunikasi
  - c. Ekspresi diri
  - d. Semua jawabanya benar
10. Manakah yang merupakan contih karya seni rupa tiga dimensi
- a. Lukisan
  - b. Patung
  - c. Isntalasi
  - d. Keramik

**Kunci jawaban**

1.	C	6.	D
2.	C	7.	B
3.	D	8.	D
4.	C	9.	D
5.	C	10.	A

## **Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II**

- A. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, dan d yang kamu anggap benar !
1. Apa yang dimaksud dengan karya seni rupa tiga dimensi...
    - a. Karya seni yang hanya memiliki panjang dan lebar
    - b. Karya seni yang hanya bisa dilihat dari satu sisi
    - c. Karya seni yang memiliki panjang, lebar, dan tinggi
    - d. Karya seni yang tidak memiliki bentuk
  2. Teknik pembuatan patung dengan cara mengurangi bahan menggunakan alat disebut...
    - a. Membentuk
    - b. Cetak
    - c. Pahat
    - d. Susun
  3. Berikut ini merupakan contoh karya seni rupa tiga dimensi, kecuali...
    - a. Patung
    - b. Relief
    - c. Lukisan
    - d. Instalasi
  4. Elemen seni rupa yang berhubungan dengan tekstur kasar atau halus disebut...
    - a. Warna
    - b. Tekstur
    - c. Bentuk
    - d. Nilai
  5. Teknik membentuk karya tiga dimensi dari bahan lunak seperti tanah liat disebut...
    - a. Mengukir
    - b. Membentuk (modeling)
    - c. Mewarnai
    - d. Melukis
  6. Salah satu bahan lunak yang sering digunakan untuk membuat patung adalah...
    - a. Logam
    - b. Batu
    - c. Tanah liat
    - d. Kayu jati
  7. Karya seni yang dibuat menempel di dinding dan hanya tampak sebagian bentuknya disebut...
    - a. Instalasi
    - b. Diorama

- c. Relief
  - d. Mozaik
8. Prinsip seni rupa yang menekankan pada keseimbangan unsur-unsur dalam karya disebut...
    - a. Irama
    - b. Kesatuan
    - c. Proporsi
    - d. Keseimbangan
  9. Seniman modern yang terkenal dengan karya patung monumental dan abstrak adalah...
    - a. Leonardo da Vinci
    - b. Pablo Picasso
    - c. Auguste Rodin
    - d. Henry Moore
  10. Fungsi dari seni rupa tiga dimensi bisa mencakup hal-hal berikut, kecuali...
    - a. Ekspresi diri
    - b. Media komunikasi
    - c. Untuk dimakan
    - d. Hiasan

**Kunci jawaban**

1.	C	6.	C
2.	C	7.	C
3.	B	8.	D
4.	B	9.	D
5.	B	10.	C

## **LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES**

**Mata Pelajaran SBDP IV**

**Materi Seni Rupa Tiga Dimensi**

---

---

**Nama Validator** : Rosmawar Siregar S.Pd.I  
**Jabatan** : Kelas IV  
**Instansi** : MIN 6 Padang Lawas Utara  
**Tanggal Validasi** :

### **A. PENGANTAR**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen tes yang digunakan pada penelitian berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Example No Example Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SBDP Di Kelas IV MIN 6 Padang Lawas Utara ”. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen tes sehingga dapat diketahui kelayakan instrumen dalam penelitian. Aspek penilaian meliputi materi, komposisi soal, dan bahasa.

Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator pada penelitian ini.

### **B. PETUNJUK**

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:  
1 = Sangat Kurang Baik  
2= Kurang Baik  
3 = Cukup Baik  
4= Baik  
5 = Sangat Baik
2. Bapak /Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada kolom yang disediakan.

### C. PENILAIAN

No	Aspek Penilain	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>A. Materi</b>						
1.	Kesesuaian soal dengan materi					
2.	Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran					
3.	Kesesuaian soal dengan indikator soal					
<b>B. Komposisi Soal</b>						
4.	Pokok soal dirumuskan dengan jelas					
5.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban					
6.	Butir soal tidak tergantung pada jawaban sebelumnya					
7.	Keberfungsian distractor					
<b>C. Bahasa</b>						
8.	Soal menggunakan Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia					
9.	Soal menggunakan Bahasa yang komunikatif					
10.	Soal tidak menggunakan Bahasa daerah					

### D. SARAN

---

---

---

---

---

---

---

---

---

### **E. KESIMPULAN**

Instrumen tes pemahaman materi seni rupa tiga dimensi:

1. Layak digunakan dalam penelitian
2. Layak digunakan dalam penelitian setelah revisi
3. Tidak layak digunakan dalam penelitian

(mohon lingkari pernyataan yang dipilih)

Sihapas-Hapas, ... juni 2025

Validator

**ROSMAWAR SIREGAR. S.Pd.I**

NIP:19811216 200604 2 018

**LEMBAR VALIDASI SOAL**

Status Pendidikan : MIN 6 Padang Lawas Utara  
 Mata Pelajaran : SBDP  
 Kelas : IV (Empat)  
 Pokok Bahasan : Seni Rupa Tiga Dimensi  
 Nama Validator : Rosmawar Siregar  
 Pekerjaan : Guru

	Tingkat Kognitif	Soal	Kunci Jawaban	Validasi		Keterangan
				Ya	Tidak	
bar tiga at	C 1 (Mengingat)	1. Manakah dari bentuk ini yang bukan merupakan contoh seni rupa tiga dimensi... a. Patung b. Lukisan Kanvas c. Instalasi d. Keramik	C			
i	C 1 (Mengingat)	2. Apa yang dimaksud volume dalam konteks seni rupa tiga dimensi... a. Ruang kosong di sekitar objek b. Berat dari suatu objek c. Massa atau isi dari suatu objek d. Warna yang di gunakan pada objek	B			
a t.	C 1 (Mengingat)	3. Tekni pahat pada patung umumnya menghasilkan teknik permukaan yang... a. Halus dan licin b. Mengkilap c. Instalasi d. Keramik	C			
ar	C 1 (Mengingat)	4. Manakah teknik berikut yang paling cocok untuk membuat patun dengan bentuk yang sangat detail dan halus... a. Pahat	C			

		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Modeling</li> <li>c. Pahat</li> <li>d. Assemblage</li> </ul>				
C 1 (Mengingat)	5. Bahan alami yang sering digunakan sebagai dasar pembuatan keramik adalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pasir dan semen</li> <li>b. Tanah liat</li> <li>c. Besi dan baja</li> <li>d. Kaca</li> </ul>	B			
C 1 (Mengingat)	6. Apa kelebihan menggunakan bahan logam dalam pembuatan patung...	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mudah dibentuk dan ringan mengkilap</li> <li>b. Kuat dan tahan lama dan dapat di poles</li> <li>c. Murah dan mudah di temukan</li> <li>d. Fleksibel dan dapat di bentuk menjadi</li> </ul>	B			
C 2 (Memahami)	7. Konsep etika dan fungsi apa yang dimaksud dengan patung kinetik...	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Patung yang dapat bergerak</li> <li>b. Patung yang terbuat dari bahan sintensis</li> <li>c. Patung yang menggambarkan gerakan w</li> <li>d. Patung yang memiliki banyak warna</li> </ul>	A			
C 2 (Memahami)	8. Fungsi utama dari patung totem pada masyarakat tertentu adalah...	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hiasan rumah</li> <li>b. Simbol kekuatan dan status social</li> <li>c. Alat music</li> <li>d. Peralatan upacara ke agamaan</li> </ul>	B			
C2 (Memahami)	9. Manakah priode seni yang paling terkenal dengan patung-patung realistis yang sangat detai ...	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mesir kuno</li> <li>b. Yunani kuno</li> <li>c. Renaisans</li> <li>d. Modern</li> </ul>	C			

C 1 (Mengingat)	10. Apa pengaruh seni pop art terhadap seni patung kontemporer...	B			
C1 (Mengingat)	a. Penggunaan bahan-bahan non tradisional b. Kembalinya ke bentuk-bentuk patung klasik c. Fokus pada bentuk abstrak dan non objektif d. Penekanan pada aspek spiritual	B			
C3 (Mengablikasi kan)	11. Seni rupa tiga dimensi adalah karya seni rupa yang memiliki...				
	a. Panjang dan lebar b. Panjang lebar dan tinggi c. Hanya tinggi d. Hanya lebar	C			
C 4 (Menganalisis)	12. Unsur utama yang membedakan seni rupa dua dimensi dan seni rupa tiga dimensi....	C			
C4 (Menganalisis)	a. Warna b. Garis c. Volume d. Tekstur	B			
C5 (Evaluasi)	13. Contoh karya seni rupa dimensi yang paling utama...	C			
C2 (Memahami)	a. Lukisan b. Patung c. Potografi d. Desain grafis	B			
CI (Mengingat)	14. Teknik memaham pada kayu umumnya menggunakan alat...	B			
C4 (Evaluasi)	a. Kuas b. Pahat c. Pensil d. Spatula				
C5 (Evaluasi)	15. Bahan yang sering di gunakan dalam pembuatan patung adalah...	D			
	a. Kertas b. Batu c. Kain d. Kaca	B			
	16. Teknik pembuatan patung dengan				

C1 (Mengingat)	cara dengan cara memcetak disebut...	B			
C2 (Memahami)	a. Pahat b. Cor c. Batu d. Assemblage	C			
C2 (Memahami)	17. Unsur yang paling menonjol dalam karya ppatung dalah a. Warna b. Bentuk c. Garis d. Ruang	D			
C2 (Memahami)	18. Rung dalam karya seni rupa tiga dimensi dapat di artikan sebagai... a. Jarak antara objek b. Volume yang terisi oleh objek c. Posisi objej dalam ruang d. Semua jawaban benar	C			
C2 (Memahami)	19. Fungsi utama patung pada zaman prasejarah adalah... a. Hasan b. Ritual ke agamaan c. Permainan d. Simbol status sosial	C			
C2 (Memahami)	20. Patung abstrak umumnya mengendepan kan... a. Kemiripan dengan objek yang nyata b. Ekspresi dan ide c. Fungsi praktis d. Detail yang realistis	D			
C2 (Memahami)	21. Makanan yang bukan merupakan ciri khas dari seni rupa tiga dimensi a. Memiliki volume b. Dapat dilihat dari beberapa sudut c. Hanya memilikin npanjang dan lebar d. Memiliki bentuk yang nyata	B			
C2 (Memahami)	22. Teknik pembuatan patung dengan cara mengurangi bagian yang tidak di inginkan dari bahan padat disebut... a. Mondeling b. Casting c. Assemblage d. Pahat	D			
C 6 (Kreasi)	23. Elemen seni rupa yang berkaitan	A			

C1 (Mengingat)	dengan kesan kasar atau halus pada permukaan suatu karya disebut... a. Bentuk b. Ruang c. Tekster d. Warna	C			
C1 (Mengingat)	24. Bahan yang umum digunakan dalam pembuatan patung adalah... a. Patung b. Keramik c. Assemblage d. Relief	C			
C2 (Memahami)	25. Bahan yang paling umum di gunakan dalam pembuatan patung adalah... a. Kaca b. Kian c. Tanah liat d. Plastik	B			
C1 (Mengingat)	26. Prinsip desain yang berkaitan dengan keseimbangan visual dalam suatu karya seni disebut ... a. Ritmen b. Proporsi c. Kesatuan d. Keseimbangan	B			
C1 (Mengingat)	27. Karya seni tiga dimensi yang menonjolkan permukaan yang relief dan melekat pada bidang disebut... a. Patung b. Relief c. Instalasi d. Kramik	C C			
C1 (MengingatP)	28. Seniman yang terkenal dengan karya patungnya yang abstrak dan monumental adalah... a. Michellangelo b. Auguste rodin c. Pablo Picasso d. Henry Moore	D			
C1 (Mengingat)	29. Fungsi utaman dari seni rupa tiga dimensi adalah... a. Hiasan b. Komunikasi c. Ekspresi diri d. Semua jawabanya benar	D			
C2 (Memahami)		C			

- |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
| <p>30. Manakah yang merupakan contoh karya seni rupa tiga dimensi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Lukisan</li><li>Patung</li><li>Isntalasi</li><li>Keramik</li></ol> <p>31. Apa yang dimaaksud karya seni rupa tiga dimensi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Karya seni yang hanya memiliki pamjang dan lebar</li><li>Karya seni yang hanya bisa dilihat dari satu sisi</li><li>Karya seni Yng memiliki panjang, lebar dan tiggi</li><li>Karya seni yang tidak memiliki bentuk</li></ol> <p>32. Teknik pembuatan patung dengan cara mengurangi bahan dengan menggunakan alat disebut</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Membentuk</li><li>Cetak</li><li>Pahat</li><li>Susun</li></ol> <p>33. Berikut ini yang merupakan contoh karya seni rupa tiga dimensi, kecuali</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Patung</li><li>Relief</li><li>Lukisan</li><li>Instalasi</li></ol> <p>34. Elemen seni rupa yang berhubungan dengan tekstur kasar dan halus</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Warna</li><li>Tekstur</li><li>Bentuk</li><li>Nilai</li></ol> <p>35. Teknik membentuk karya tiga dimensi dari bahan lunak seperti tanah liat disebut</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Mengukir</li><li>Membentuk(Modeling)</li><li>Mewarnai</li><li>Melukis</li></ol> <p>36. Salah satu bahan lunak yang sering membuat patung adalah</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Logam</li><li>Batu</li><li>Tanah liat</li><li>Kayu jati</li></ol> |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|

- |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|
|  | <p>37. Karya seni yang dibuat menempel di dinding dan hanya tampak sebagian bentuknya disebut</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Instalasi</li><li>Diorama</li><li>Relief</li><li>Mazoik</li></ol> <p>38. Prinsip seni rupa yang menekankan pada keseimbangan unsur-unsur dalam karya disebut</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Irama</li><li>Kesatuan</li><li>Proporsi</li><li>Keseimbangan</li></ol> <p>39. Seniman modern yang terkenal dengan karya patung monumental dan abstrak adalah</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Leonardo dan vinci</li><li>Paplo Picasso</li><li>Augusten rodin</li><li>Herry moore</li></ol> <p>40. Fungsi dari seni rupa tiga dimensi bisa mencangkub hal-hal berikut, kecuali</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Ekspresi diri</li><li>Media komunikasi</li><li>Untuk dimakan</li><li>Hiasan</li></ol> |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|

Komentar /Saran:

.....  
.....  
.....

Sihapas-Hapas, Mei 2025

Validator

ROSMAWAR SIREGAR, S.Pd. I

NIP.198112162006042018

**Rekapitulasi Nilai *Prasiklus* Hasil Belajar Siswa**

No	Nama	Soal										Total	Nilai
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10		
1	Annisa Safitri Harahap	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
2	Fadila Ulpa Tanjung	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	5	50
3	Nami Alfatun Nisa Srg	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80
4	Siti Zahro Siregar	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	7	70
5	Fadli Muda Siregar	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90
6	Abinaya Alexi Pane	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70
7	Abidzar Raihan Siregar	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
8	Nurul Fadilah Siregar	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	6	60
9	Aisyah Afiqah Siregar	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	5	50
10	Alif Saputra Hasibuan	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	5	50
11	Luffi Zaidan Pane	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80
12	Hanif Akbar Tanjung	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	70
13	Alexis Harahap	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	8	80
14	Sani Pasaribu	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	3	30
15	Keisya Nabila	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	5	50
16	Satria Efendi Siregar	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	4	40
17	M. Hendra Harahap	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	6	60
18	Tunggang Sibondingan	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6	60
19	M. Ranadhan Harahap	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	5	50
20	Aziz Mahotra Siregar	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	5	50
21	M. Dani Halomoan	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7	70
22	Radiati Rambe	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	5	50
23	Rasdiani Siregar	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80
24	Ade Saputra	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6	60
25	Arwin Alfarizi Siregar	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80
26	Mimi Yanti Simamora	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	4	40
27	Salsabila Simamora	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	5	50
28	Miska Siregar	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	2	20
<b>Jumlah</b>												<b>1720</b>	
<b>Rata-rata</b>												<b>61,42</b>	
<b>Tuntas</b>												<b>12</b>	
<b>Tidak tuntas</b>												<b>16</b>	

### Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan I Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Soal										Total	Nilai
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10		
1	Annisa Safitri Harahap	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7	70
2	Fadila Ulpa Tanjung	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	7	70
3	Nami Alfatun Nisa Srg	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80
4	Siti Zahro Siregar	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	70
5	Fadli Muda Siregar	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	6	60
6	Abinaya Alexi Pane	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7	70
7	Abidzar Raihan Siregar	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
8	Nurul Fadilah Siregar	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80
9	Aisyah Afiqah Siregar	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	7	70
10	Alif Saputra Hasibuan	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	7	70
11	Luffi Zaidan Pane	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90
12	Hanif Akbar Tanjung	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	5	50
13	Alexis Harahap	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80
14	Sani Pasaribu	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7	70
15	Keisya Nabila	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	5	50
16	Satria Efendi Siregar	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	4	40
17	M. Hendra Harahap	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	6	60
18	Tunggang Sibondingan	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	6	60
19	M. Ranadhan Harahap	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	5	50
20	Aziz Mahotra Siregar	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	5	50
21	M. Dani Halomoan	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
22	Radiati Rambe	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	5	50
23	Rasdiani Siregar	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80
24	Ade Saputra	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7	70
25	Arwin Alfarizi Siregar	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80
26	Mimi Yanti Simamora	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	6	60
27	Salsabila Simamora	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80
28	Miska Siregar	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	5	50
<b>Jumlah</b>												<b>1890</b>	
<b>Rata-rata</b>												<b>67,5</b>	
<b>Tuntas</b>												<b>17</b>	
<b>Tidak tuntas</b>												<b>11</b>	

### Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan II Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Soal										Total	Nilai
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10		
1	Annisa Safitri Harahap	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
2	Fadila Ulpa Tanjung	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	7	70
3	Nami Alfatun Nisa Srg	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80
4	Siti Zahro Siregar	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	70
5	Fadli Muda Siregar	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
6	Abinaya Alexi Pane	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7	70
7	Abidzar Raihan Siregar	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
8	Nurul Fadilah Siregar	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80
9	Aisyah Afiqah Siregar	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	7	70
10	Alif Saputra Hasibuan	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	7	70
11	Luffi Zaidan Pane	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90
12	Hanif Akbar Tanjung	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7	70
13	Alexis Harahap	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80
14	Sani Pasaribu	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7	70
15	Keisya Nabila	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	5	50
16	Satria Efendi Siregar	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	4	40
17	M. Hendra Harahap	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	6	60
18	Tunggang Sibondingan	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	6	60
19	M. Ranadhan Harahap	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	7	70
20	Aziz Mahotra Siregar	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	5	50
21	M. Dani Halomoan	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
22	Radiati Rambe	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	5	50
23	Rasdiani Siregar	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80
24	Ade Saputra	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7	70
25	Arwin Alfarizi Siregar	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80
26	Mimi Yanti Simamora	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	6	60
27	Salsabila Simamora	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80
28	Miska Siregar	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	5	50
<b>Jumlah</b>												<b>1980</b>	
<b>Rata-rata</b>												<b>71</b>	
<b>Tuntas</b>												<b>20</b>	
<b>Tidak tuntas</b>												<b>8</b>	

### Rekapitulasi Nilai Siklus II Pertemuan I Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Soal										Total	Nilai
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10		
1	Annisa Safitri Harahap	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
2	Fadila Ulpa Tanjung	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	7	70
3	Nami Alfatun Nisa Srg	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80
4	Siti Zahro Siregar	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	70
5	Fadli Muda Siregar	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
6	Abinaya Alexi Pane	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7	70
7	Abidzar Raihan Siregar	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
8	Nurul Fadilah Siregar	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80
9	Aisyah Afiqah Siregar	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	7	70
10	Alif Saputra Hasibuan	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	7	70
11	Luffi Zaidan Pane	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90
12	Hanif Akbar Tanjung	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7	70
13	Alexis Harahap	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80
14	Sani Pasaribu	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7	70
15	Keisya Nabila	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	5	50
16	Satria Efendi Siregar	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	4	40
17	M. Hendra Harahap	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	6	60
18	Tunggang Sibondingan	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	6	60
19	M. Ranadhan Harahap	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	7	70
20	Aziz Mahotra Siregar	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	5	50
21	M. Dani Halomoan	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
22	Radiati Rambe	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	5	50
23	Rasdiani Siregar	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80
24	Ade Saputra	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7	70
25	Arwin Alfarizi Siregar	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80
26	Mimi Yanti Simamora	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7	70
27	Salsabila Simamora	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80
28	Miska Siregar	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	5	50
<b>Jumlah</b>												<b>1990</b>	
<b>Rata-rata</b>												<b>71,07</b>	
<b>Tuntas</b>												<b>21</b>	
<b>Tidak tuntas</b>												<b>7</b>	

### Rekapitulasi Nilai Siklus II Pertemuan II Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Soal										Total	Nilai
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10		
1	Annisa Safitri Harahap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
2	Fadila Ulpa Tanjung	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
3	Nami Alfatun Nisa Srg	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80
4	Siti Zahro Siregar	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7	70
5	Fadli Muda Siregar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
6	Abinaya Alexi Pane	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	7	70
7	Abidzar Raihan Siregar	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
8	Nurul Fadilah Siregar	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80
9	Aisyah Afiqah Siregar	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	70
10	Alif Saputra Hasibuan	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7	70
11	Luffi Zaidan Pane	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90
12	Hanif Akbar Tanjung	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	70
13	Alexis Harahap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
14	Sani Pasaribu	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80
15	Keisya Nabila	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	7	70
16	Satria Efendi Siregar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
17	M. Hendra Harahap	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7	70
18	Tunggang Sibondingan	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	6	60
19	M. Ranadhan Harahap	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80
20	Aziz Mahotra Siregar	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	60
21	M. Dani Halomoan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
22	Radiati Rambe	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	6	60
23	Rasdiani Siregar	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	80
24	Ade Saputra	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	7	70
25	Arwin Alfarizi Siregar	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80
26	Mimi Yanti Simamora	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	6	60
27	Salsabila Simamora	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80
28	Miska Siregar	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80
<b>Jumlah</b>												<b>2.190</b>	
<b>Rata-rata</b>												<b>78,2</b>	
<b>Tuntas</b>												<b>24</b>	
<b>Tidak tuntas</b>												<b>4</b>	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rival Nurdi Km. 4.5, Sibolang 22735  
Telepon (06341) 220000 Faksimile (06341) 24022

Nomor 2046/Un.28/E.1/TL.00.9/05/2025

21 Mei 2025

Lampiran -

Masalah **Izin Riset  
Penyelesaian Skripsi**

Yth. Kepala MIN 6 Padang Lawas Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nur Hasanah Rambe  
NIM : 2120500052  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan guru madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Rondaman

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Model pembelajaran *Example No Example* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pembelajaran SBDP Di Kelas IV MIN 6 Padang lawas Utara "**. Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk membenarkan izin Riset penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang akademik dan  
Kelembagaan

Dr. Lis Lilianti Syafri Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP. 19501224 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 6 PADANG LAWAS UTARA  
Desa Sihapas-Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara  
Email : minsihapushapas@gmail.com  
Kode Pos 22753

SURAT KETERANGAN  
Nomor : B.23 /MI.02.27.06/Kp.01.1/06/2025

Yang bertanda tangan Kepala Madrasah MIN 6 Padang Lawas Utara Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara di bawah ini :

Nama : ROSMAIDA HARAHAHAP,S.Pd.I  
NIP : 197502031999032002  
Pangkat/Golongan : IVB  
Jabatan : Kepala Madrasah MIN 6 Padang Lawas Utara

Menerangkan dengan Sebenarnya bahwa :

Nama : NUR HASANA RAMBE  
NIM : 2120500052  
Tempat/Tanggal Lahir : Rondaman, 18 November 2003  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Rondaman

Dengan ini Kami Memberikan Izin Kepada Nama tersebut Untuk Melaksanakan Riset dan Observasi di MIN 6 Padang Lawas Utara Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Guna Mendapatkan Data yang Berhubungan dengan Judul Skripsi "Penerapan Model Pembelajaran Example No Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SBDP di Kelas IV MIN 6 Padang Lawas Utara".

Demikian Surat Keterangan ini di perbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sihapas-Hapas, 03 Juni 2025

Kepala Madrasah

  
ROSMAIDA HARAHAHAP,S.Pd.I  
NIP. 197502031999032002







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 6 PADANG LAWAS UTARA  
Desa Sihapas-Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara  
Email : minsihapashapas@gmail.com  
Kode Pos 22753

SURAT KETERANGAN  
Nomor : B.23 /MI.02.27.06/Kp.01.1/06/2025

Yang bertanda tangan Kepala Madrasah MIN 6 Padang Lawas Utara Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara di bawah ini :

Nama : ROSMAIDA HARAHAP,S.Pd.I  
NIP : 197502031999032002  
Pangkat/Golongan : IVB  
Jabatan : Kepala Madrasah MIN 6 Padang Lawas Utara

Menerangkan dengan Sebenarnya bahwa :

Nama : NUR HASANA RAMBE  
NIM : 2120500052  
Tempat/Tanggal Lahir : Rondaman, 18 November 2003  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Rondaman

Dengan ini Kami Memberikan Izin Kepada Nama Tersebut Untuk Melaksanakan Riset dan Observasi di MIN 6 Padang Lawas Utara Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Guna Mendapatkan Data yang Berhubungan dengan Judul Skripsi "Penerapan Model Pembelajaran Example No Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SBDP di Kelas IV MIN 6 Padang Lawas Utara".

Demikian Surat Keterangan ini di perbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sihapas-Hapas, 03 Juni 2025

Kepala Madrasah  
  
ROSMAIDA HARAHAP,S.Pd.I  
NIP.197502031999032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : ~~9.0.1.1/Un.28/E.1/TL.00.9/05/2025~~

21 Mei 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset  
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala MIN 6 Padang Lawas Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nur Hasanah Rambe  
NIM : 2120500052  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan guru madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Rondaman

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Model pembelajaran *Example No Example* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pembelajaran SBDP Di Kelas IV MIN 6 Padang lawas Utara**". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan  
Kelembagaan



Sulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.

NIP 19801224 200604 2 001